

**PERANAN ORANGTUA PEKERJA BATU BATA DALAM  
MENDUKUNG MINAT EKSTRAKURIKULER REMAJA  
DI DESA JAMBUR PADANG MATINGGI KECAMATAN  
PANYABUNGAN UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**HALIMAH  
NIM. 20 302 00036**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERANAN ORANGTUA PEKERJA BATU BATA DALAM  
MENDUKUNG MINAT EKSTRAKURIKULER REMAJA  
DI DESA JAMBUR PADANG MATINGGI KECAMATAN  
PANYABUNGAN UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**HALIMAH  
NIM. 20 302 00036**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PERANAN ORANGTUA PEKERJA BATU BATA DALAM  
MENDUKUNG MINAT EKSTRAKURIKULER REMAJA  
DI DESA JAMBUR PADANG MATINGGI KECAMATAN  
PANYABUNGAN UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh**

**HALIMAH  
NIM. 20 302 00036**

**PEMBIMBING I**

  
**Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197603022003122001**

**PEMBIMBING II**

  
**Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I, M.Pd.I  
NIP. 198807092015032008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan22733  
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi  
a.n. **Halimah**  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 06 Januari 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi UTN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

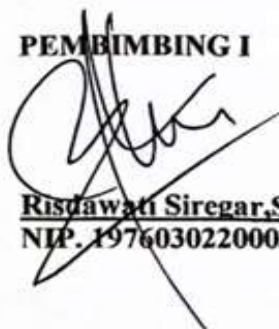
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Halimah** yang berjudul: **“Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 1976030220003122001

PEMBIMBING II



Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I  
NIP. 198807092015032008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Halimah  
**NIM** : 20 302 00036  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 06 Februari 2024

Saya yang Menyatakan



**HALIMAH**  
NIM. 2030200036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Halimah  
**NIM** : 20 302 00036  
**Prodi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Jenis Karya** : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : 06 Februari 2024  
Saya yang menyatakan



**HALIMAH**  
**NIM. 2030200036**

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimah  
Tempat / Tgl Lahir : Jambur Padang Matinggi, 16 Juli 2002  
NIM : 2030200036  
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 06 Februari 2024  
Pembuat Pernyataan



**HALIMAH**  
**NIM. 2030200036**




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama : Halimah**  
**NIM : 2030200036**  
**Program Studi : Bimbingan Konseling Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**  
**Judul Skripsi : Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**


**Ketua**

  
**Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A**  
**NIP.198404032015031004**

**Sekretaris**

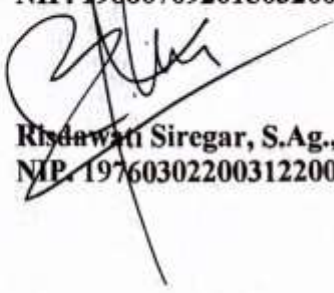
  
**Siti Wahyuni Siregar, M.Pd.I**  
**NIP. 198807092015032008**

**Anggota**

  
**Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A**  
**NIP.198404032015031004**

  
**Siti Wahyuni Siregar, M.Pd.I**  
**NIP. 198807092015032008**

  
**Nurintan Muliani Harahap, MA**  
**NIP. 199408102019032012**

  
**Risdawati Siregar, S.Ag., M. Pd. I**  
**NIP. 197603022003122001**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Hari/Tanggal : Senin,16 Mei 2024**  
**Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai**  
**Hasil/Nilai : Lulus / 81 (A)**  
**Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73**  
**Predikat :Pujian**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Nomor: 722/Un.28/F.6a/PP.00.9/06/2024

**Judul Skripsi** : Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara  
**Nama** : Halimah  
**NIM** : 2030200036  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidempuan, 03 Juni 2024  
Dekan,

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
**NIP.197403192000032001**

## ABSTRAK

**Nama : Halimah**  
**Nim : 2030200036**  
**Judul : Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**

Latar belakang masalah penelitian ini mengenai peranan orangtua pekerja batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara, remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun yang bersekolah SMP (sekolah menengah pertama) yang memiliki minat ekstrakurikuler di sekolahnya. Orangtua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap remajanya dalam mengembangkan minat remajanya. Peranan orangtua seharusnya sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap remajanya. Orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak remajanya dalam bidang ekstrakurikulernya, karena dari kegiatan itu akan menentukan masa depan remajanya. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Orangtua mereka yang bekerja batu bata kurang mendukung minat anaknya sehingga anak tidak bisa mengetahui bakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat ekstrakurikuler remaja di sekolah, peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja dan faktor pendukung dan penghambat orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Dengan informan penelitian 10 orangtua pekerja batu bata dan sebagai sumber data sekunder 10 remaja dari orangtua pekerja batu bata dan 2 orang tetangganya pekerja batu bata, 2 teman sebaya dan kepala Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi yang menggunakan observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa minat ekstrakurikuler remaja di sekolahnya adalah pramuka sebanyak 3 remaja, tapak suci sebanyak 2 remaja, nasyid sebanyak 1 remaja, olahraga sebanyak 3 remaja dan menari sebanyak 1 remaja. Dari 10 Orangtua pekerja batu bata yang mendukung minat ekstrakurikuler remajanya sebanyak 2 orangtua dan yang kurang mendukung minat ekstrakurikuler remaja sebanyak 8 orangtua. Peranan orangtua pekerja batu bata tidak mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah tidak mengarahkan minat remajanya, kurang memotivasi remajanya dan kurang mengawasi minat remaja. Adapun faktor pendukung orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah faktor ekonomi. Faktor penghambat dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi kecamatan Panyabungan Utara adalah faktor Ekonomi, faktor Pendidikan dan faktor lingkungan.

***Kata Kunci: Peranan, Orangtua, pekerja batu bata, minat dan Ekstrakurikuler.***

## ABSTRACT

**Name** : Halimah  
**Reg Number** : 2030200036  
**Thesis Title** : *The Role of Parents of Brick Workers in Supporting Teenagers' Extracurricular Interests in Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District*

*The background to this research problem concerns the role of parents of brick workers in Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District, early adolescents aged 12-15 years who attend junior high school (junior high school) who have extracurricular interests at school. Parents have an important role in providing education and protection to their teenagers in developing their teenagers' interests. The role of parents should be as the first person in laying the foundations of education for their teenagers. Parents have a very big role in fostering their teenagers' education in extracurricular areas, because these activities will determine their teenagers' future. The role and efforts of parents must be carefully considered so that the child's personality can grow and develop perfectly. Their parents who work as bricks do not support their children's interests so the children cannot discover their talents. The aim of this research is to determine the extracurricular interests of teenagers at school, the role of brick worker parents in supporting teenagers' extracurricular interests and the supporting and inhibiting factors of brick worker parents in supporting teenagers' extracurricular interests in Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District. This type of research is qualitative research using descriptive methods. With research informants 10 parents of brick workers and as secondary data sources 10 teenagers whose parents were brick workers and 2 neighbors of brick workers, 2 peers and the head of Jambur Padang Matinggi Village, North Panyabungan District. Data collection techniques were carried out by observation using non-participant observation, structured interviews and documentation. The results of the research showed that the extracurricular interests of teenagers at their school were scouting for 3 teenagers, Tapak Suci for 2 teenagers, nasyid for 1 teenager, sports for 3 teenagers and dancing for 1 teenager. Of the 10 brick worker parents, 2 parents supported their teenagers' extracurricular interests and 8 parents did not support their teenagers' extracurricular interests. The role of brick worker parents in not supporting their teenagers' extracurricular interests is not directing their teenagers' interests, not motivating their teenagers and not supervising their teenagers' interests. The supporting factors for parents of brick workers in supporting their teenagers' extracurricular interests are economic factors. The inhibiting factors in supporting teenagers' extracurricular interests in Jambur Padang Matinggi village, North Panyabungan subdistrict are economic factors, educational factors and environmental factors.*

**Keywords:** *Roles, Parents, brick workers, interests and Extracurriculars.*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat Islam.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan; Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi, selaku ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mursalin Harahap selaku Kabag Tata Usaha; Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Bapak Drs. H Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi.

8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Teristimewa kepada ayah tercinta Dakwin dan ibunda tercinta Muniarti, orang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat di dalam menjalani kerasnya hidup, yang telah menyayangi, mendidik dan mengasahi sejak kecil, senantiasa memberikan do'a, motivasi, dorongan, semangat dan jeri payah yang tiada henti-hentinya setiap hari, sehingga penulis semakin bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung penulis, Riswan Siregar dan Raif Hanaqi, yang selalu memberikan penulis semangat dan motivasi dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
11. Bapak khoirul Anwar, selaku Penanggung Jawab desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara yang sudah bersedia membantu penulis dalam memberikan Informasi terkait skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis yaitu Nur Azizah, Sahfriya Panjaitan, Fatma Azra, Nur Azizah Harahap, Fahriyan, Dian Riski Batu Bara, Muhammad Raja, Saiful Salim Marbun Dan Dedek Kurniawanyang menjadi tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran tentang perkuliahan dan sudah bersedia menemani dan selalu setia menunggu penulis selesai bimbingan, semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

13. Teman-teman terdekat penulis, Riski Azizah, Hardiah, Riadoh Ajilah Simbolon, Nur Hidayanti, Nur Ainun Lubis dan Annisa Putri Santosa serta rekan-rekan Mahasiswa/I Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 juga senior dan junior Mahasiswa/I Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 16 Januari 2024

Penulis

Halimah  
Nim 2030200036

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Peranan Orangtua .....	12
a. Pengertian Peranan.....	12
b. Pengertian Orangtua.....	13
c. Macam-macam Peranan Orangua.....	17
d. Jenis-Jenis Pola Asuh .....	19
2. Pekerja Batu Bata .....	21
3. Minat Ekstrakurikuler.....	22
a. Pengertian Minat.....	22
b. Pengertian Ekstrakurikuler .....	25
4. Pengertian Remaja .....	26



B. Penelitian Terdahulu .....	29
-------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	33
B. Jenis dan Metode Peneliian .....	33
C. Informan Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	37
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
1. Letak Geografis Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.....	41
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian....	44
6. Data Orangtua Pekerja Batu Bata .....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Pengolahan dan Analis Data .....	47
1. Faktor-Faktor Penyebab Anak-anak Bekerja Sebagai Pekerja Batu Bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.....	47
a. Pramuka.....	48
b. Tapak Suci.....	51
c. Nasyid .....	53
d. Olahraga .....	54
e. Menari .....	56

2. Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.....	58
a. Tidak MengarahkanMinat Remaja.....	58
b. Kurang MemotivasiMinat Remaja.....	60
c. KurangMengawasi Minat Remaja.....	64
3. Faktor Pandukung Dan Penghambat Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.....	66
1) Faktor Pendukung.....	66
2) Faktor Penghambat.....	68
a. Ekonomi.....	69
b. Pendidikan.....	70
c. Lingkungan.....	72
D. Analisi Hasil penelitian.....	74
E. Keterbatasan Peneliti.....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	78
C. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	42
Tabel 4.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	43
Tabel 4.5: Orangtua Pekerja Batu Bata di desa Jambur Padang matinggi..	.44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di luar jam pelajaran, yang menjadi pelengkap dari kurikulum dan dalam pelaksanaannya setiap peserta didik diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minatnya.<sup>1</sup>

Pada dasarnya kegiatan atau perbuatan yang dilakukan setiap orang didasari oleh kecenderungan atau keinginan. Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.<sup>2</sup> Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari interaksi terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perasaan nyaman dan senang ketika dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk berinteraksi. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa minat mempengaruhi motivasi seseorang terhadap sesuatu hal yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap diri seseorang tersebut. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual, secara etimologi, remaja berarti tumbuh menjadi dewasa.

---

<sup>1</sup>Amalia Rizki Pautina, Nur Ainun Djaena, "Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Religi Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Serta Prestasi Peserta Didik", ifrani:*dalam jurnal pendidikan islam*, Vol. 17, No. 2 (2021), hlm. 179.

<sup>2</sup> Laila kanti safitri, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Matro Pusat", (Skipti, Institut Agama Islam Negeri (Iain)Metro, 2020), hlm. 2.

Minat adalah keinginan, kehendak ataupun kesukaan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.<sup>3</sup> Minat merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari setiap insan manusia. Setiap manusia pasti memiliki minat, jika minat tersebut terpenuhi maka akan menimbulkan perasaan puas dan senang. Tetapi sebaliknya jika minat tersebut tidak terpenuhi maka akan menimbulkan perasaan kecewa. Minat bisa dipengaruhi dari dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Dalam hal ini remaja yang berminat mengikuti ekstrakurikuler pramuka, tapak suci, nasyid, olahraga dan menari, perlu adanya dukungan dari orangtua. Sebab Kehangatan dan penguatan orangtua memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya. Selain itu, bentuk dukungan orangtua juga penting untuk membantu keterampilan anaknya supaya berkembang dan berprestasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain di luar jam sekolah<sup>5</sup>.

Orangtua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap remajanya dalam mengembangkan minat remajanya. Peranan orangtua seharusnya sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap remajanya.

---

<sup>3</sup>Trygu Gunawan Zebua, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Gunung Sitoli: Guevedia, 2020), hlm. 16.

<sup>4</sup>Faisal rido, Abdul Rachman Syam Tuasikal, "Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Basket Di SMP Negeri Di Kecamatan Porong", *dalam jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 07, No.03 (2019), hlm. 164.

Orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak remajanya dalam bidang ekstrakurikuler, karena dari kegiatan itu akan menentukan masa depan remajanya. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.<sup>6</sup>

Orangtua mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan orangtua pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan remajanya mengembangkan minatnya. Remaja yang memiliki minat dalam olahraga maka seharusnya menyediakan atribut olahraga, remaja yang suka menjahit maka orangtua menyediakan les menjahit atau perlengkapan menjahit, remaja yang suka memasak maka orangtua menyediakan alat memasak dan memberi tontonan tutorial memasak di youtube.

Keinginan mengembangkan potensi remajanya dalam mengembangkan minat bisa mendukung karir anak kedepannya, karir adalah suatu rangkaian pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja dan akan bekerja dengan senang, dengan penuh semangat bila apa yang dikerjakan itu sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan minatnya yang penuh dengan tanggung jawab.<sup>7</sup> Setiap anak dilahirkan dengan minat yang

---

<sup>6</sup> Irma Nurhidayanti, "Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ektrakurikuler", (Skipti, Ponorogo: Institut Agama Islam Negri, 2020), hlm. 01.

<sup>7</sup>Hadiarni irman, *Konseling Karir*, (Sumatera barat: STAIN Batu Sangkar Press, 2009), hlm. 13.

berbeda antara satu dengan yang lainnya. Identifikasi minat anak merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan setiap remaja memerlukan program pendidikan yang sesuai dengan minat mereka masing-masing, sehingga dapat mengembangkan dan menggunakan minat mereka secara maksimal. Disinilah peranan orangtua untuk terlebih dahulu mengenal minat anak dari kecil, kemudian mengarahkan dan mengembangkannya.<sup>8</sup>

Orangtua tidak hanya bertanggung jawab dalam membimbing minat/remajanya, namun orangtua juga bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, keluarga ayah sebagai tulang punggung keluarga yaitu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan di dalam keluarga, namun saat ekonomi tidak seimbang maka seorang ibu juga mengambil peran dalam menstabilkan ekonomi keluarga. Tidak menutupi kemungkinan bahwa banyak dari kedua orangtua berkerja, itu semua dilakukan semata untuk masa depan anak/remajanya, sehingga orangtua lupa dengan tanggung jawabnya dalam membimbing anak/remajanya, seperti yang terdapat di Desa Jambur Padang Matinggi.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan bahwa, ada 10 remaja (putra maupun putri) yang sedang menempuh Pendidikan tingkat SMP, SMA/SMK, yang mana sepulang sekolah bekerja di tempat pembuatan batu bata. Remaja ini bekerja mulai dari jam 15:00-17:00. Remaja putri bekerja sebagai pencetak/pembuatan batu bata sedangkan remaja laki-laki bekerja sebagai

---

<sup>8</sup>Rusmin Saragih, *Sistem Pakar Mengidentifikasi Minat Bakat Anak Dengan Metode Certainty Fackor*, Vol. IV, No. 2.November 2020, hlm. 43.

penyusun batu bata, faktor pendukung remaja bekerja membuat batu bata untuk membantu meringankan perekonomian keluarga. Adapun upah yang mereka dapatkan ini digunakan untuk biaya transportasi ke sekolah dan uang saku. Sehingga dengan bekerja di pembuatan batu bata ini remaja tidak bisa mengikuti ekstrakurikuler yang di minatnya karena kurangnya dukungan dari orangtua, dan tidak adanya waktu di karenakan bekerja. Sudah kewajiban orangtua untuk menafkahi dan mendidik anak. Akan tetapi di Desa Jambur Padang Matinggi orangtua yang memiliki pekerjaan batu bata, tidak sepenuhnya mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya, melainkan anaknya bekerja setelah pulang sekolah.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari saudari Nur Hikmah bahwasanya ia sangat menginginkan melanjutkan pendidikan ke SMP (Sekolah Menengah Pertama), karena banyak kegiatan ekstrakurikuler adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP adalah pramuka, olah raga dan tapak suci akan tetapi orangtua saudari Nur hikmah tidak mengizinkannya, melainkan memasukkan anaknya ke sekolah pondok Pesantren Al-Azhar yang ada di Desa Jambur Padang Matinggi, di dalam pondok pesantren Pesantren Al-Azhar juga menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti menyulam dan menjahit, saudari Nur Hikmah ini berminat untuk mengikui kegiatan ekstrakurikuler menjahit, akan tetapi setiap ada biaya dalam kegiatan menjahit Dengan biaya Rp50.000 orangtua saudari hanya memberikan Rp25.000 dan

---

<sup>9</sup> Hasil Obserpasi Di Desa Jambur Padang Matinggi, Tanggal 10 Maret 2023, Jam 14:10 Wib.



tambahannya dari hasil kerja dari saudari Nur Hikmah sementara hasil kerja saudari Nur hikmah itu di peruntukkan untuk uang saku, dalam segi waktu apabila saudari Nur Hikmah dapat membiayai kegiatan ekstrakurikulernya maka orangtua saudari Nur Hikmah memberikan dukungan dan apabila saudari Nur Hikmah tidak dapat membiayai kegiatan ekstrakurikulernya maka orang tua saudari Nur Hikmah tidak sepenuhnya untuk mendukung minat ekstrakurikulernya. Dan seiring berjalanya waktu saudari Nur Hikmah tidak bersemangat Lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren Al-Azhar di karenakan orangtua saudari Nur Hikmah tidak sepenuhnya mendukung minatekstrakurikuler anaknya.<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PERANAN ORANGTUA PEKERJA BATU BATA DALAM Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**.

## **B. Fokus Masalah**

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler anak remajanya di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”.

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara Dengan Saudari Nur Hikmah Murid Al-Azhar Di Jambur Padang Matinggi, Minggu 13 Maret 2023, Pukul 14:00 Wib.

### C. Batasan Istilah

Mengantisipasi terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul proposal ini perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasannya adalah:

#### 1. Peranan

Peranan berasal dari kata peran yang mempunyai arti seperangkat tingkat yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.<sup>11</sup> Sumber lain mengatakan, kata peran sebagai karakter yang dimainkan oleh objek. Peranan juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau pimpinan yang memegang wewenang untuk menjalankan hak dan kewajiban.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini peranan yang dimaksud adalah peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di Desa Jambur Padang Matinggi.

#### 2. Orang tua

Orang tua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga, dan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Jadi peranan orangtua yang dimaksud dengan penelitian ini adalah peranan yang dilakukan orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 667.

<sup>12</sup> Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 16.

### 3. Pekerja batu bata

batu bata adalah bahan bangunan yang telah lama dikenal dan dipakai oleh masyarakat baik di pedesaan atau perkotaan yang berfungsi untuk bahan konstruksi. Pekerjaan pembuatan batu bata bisa dilakukan dengan cara menggunakan mesin dan manual. Pekerjaan pembuatan batu bata secara manual dilakukan dengan dimulai dari proses pengadukan, pencetakan, pengangkatan batu bata hasil cetak di jemur dan di bakar lalu di pindahkan ke tempat lain dan siap dijual. Adapun pekerjaan batu bata yang dimaksud ini adalah remaja yang bekerja sebagai pembuatan batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.<sup>13</sup>

### 4. Minat ekstrakurikuler

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menggerakkan berupa kegiatan.<sup>14</sup> Ekstrakurikuler menurut Permendikbud RI No. 81 A Th. 2013 tentang Implementasi Kurikulum merupakan kegiatan pendidikan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.<sup>15</sup> Adapun minat ekstrakurikuler yang di

---

<sup>13</sup><http://digilib.unila.ac.id/7133/15/>Diakses Pada, 14 Mei 2023 Pada Pukul 14.15 Wib.

<sup>14</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2005), hlm.130.

<sup>15</sup>Afrita heksa, *ekstrakurikuler IPA berbasis sainpreneur*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 4.

maksud dalam penelitian ini adalah pramuka, tapak suci, olahraga nasyid dan menari di sekolahnya.

#### 5. Masa remaja

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Secara etimologi, remaja berarti “tumbuh menjadi dewasa”. Adapun remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja awal, dengan rentan usia 13-15 tahun yang berjumlah 10 remaja yang bekerja batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Apa sajakah minat kegiatan ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara?
2. Bagaimanakah peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara?

2. Untuk mengetahui peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu dan bimbingan konseling serta pengetahuan tentang bimbingan Islam.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang hampir sama
2. Secara praktis
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.
  - b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos dalam program studi Bimbingan Konseling

Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### **G. Sistematis Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematisa sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulis sebagai berikut

- a. BAB I pendahuluan, terjadi dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Batasan Istilah.
- b. BAB II, merupakan kajian pustaka dari penelitian, yang terdiri dari: pertama, landasan teori yang memiliki sub-sub pembahasan itu pengertian peranan orangtua, pengertian pekerjaan batu bata, pengertian minat ekstrakurikuler, pengertian remaja dan kajian terdahulu.
- c. BAB III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang Metode Penelitian yang dipakai oleh penelitian berisi Lokasi dan Waktu Penelitian, jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.
- d. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, memuat tentang Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.
- e. BAB V Penutup, bagian yang memuat Kesimpulan Dan Saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Peranan Orangtua**

###### **a. Pengertian peranan**

Peranan berasal dari kata peran. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Soekanto, peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Bila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>16</sup>

Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja. Dimana orangtua lah yang memotivasi anak remajanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena merekalah faktor utama dalam menumbuhkan minat remaja tersebut. Peranan orangtua merupakan suatu lembaga keluarga yang di dalamnya berfungsi sebagai pembimbing remaja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah seseorang yang telah melakukan hak dan kewajibannya, seperti orangtua mendidik anaknya supaya menjadi orang yang taat kepada Allah SWT, yaitu dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya.

---

<sup>16</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

## b. Pengertian Orangtua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tentang pengertian orangtua adalah ayah, ibu kandung. Menurut Noer Aly orang tua adalah orang dewasa yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.<sup>17</sup>

Orangtua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan. Atau dengan kata lain bahwa orangtua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anaknya, karena tidak di ragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpicul pada orangtua.<sup>18</sup>

Kewajiban orangtua terhadap anak yang pertama adalah mendidik anak-anaknya dengan baik, Pendidikan untuk anak merupakan hal yang paling penting dan paling utama yang harus di berikan pada anak, seorang anak harus mendapatkan Pendidikan yang baik, terlebih Pendidikan

---

<sup>17</sup>Wahidi, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 1. April 2019, hlm. 233.

<sup>18</sup>Wahidi, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasa.*, hlm. 234.



mengenai agama dan akhlak-akhlak yang baik dan benar sesuai tuntunan dalam agama Islam.

Ada beberapa kewajiban Orang tua terhadap anaknya:

1. Menasehati anak

Seorang ayah harus menasehati anak-anaknya dengan bahasa yang lembut jangan sampai marah atau emosi, seorang ayah tidak boleh pergi ketempat tidur sebelum tenang melihat keadaan anaknya. Seorang ayah harus duduk bersama anaknya dan memberi tahu apa saja yang bermanfaat untuk masa depan anaknya

2. Membatasi pergaulan

Orangtua harus memperhatikan pergaulan anaknya dan membatasi teman-temannya serta mengajarkan kepada anak pekerjaan yang bisa dilakukannya sebagai sumber hidupnya dimasa yang akan datang.

3. Mengarahkan anak

Seorang ayah juga harus selalu mengingatkan dan mengarahkan anaknya agar selalu bertingkah laku positif, fokus pada pencarian yang halal saja. Dan seorang ibu juga bertanggung jawab untuk mengarahkan anak-anaknya pada tingkah laku yang baik dan menasehatinya agar tidak terjerumus ke jalan yang salah. Kedua

orangtua yaitu ibu dan ayah Juga bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan anaknya.<sup>19</sup>

Kewajiban yang lain bagi orangtua kepada anaknya adalah dengan memberikan rezeki dan nafkah yang halal akan membuat anak tumbuh dengan baik, anak akan terlindungi dari dosa dan kehidupannya lebih dimudahkan oleh Allah SWT. Untuk itu wajib kiranya orangtua mengusahakan untuk mencari rezeki yang halal dan memberikan kepada anaknya. Orangtua harus mengawal anaknya dari masa kecil, maka juga jadi kewajiban orangtua untuk memberikan nama yang bagus kepada anak-anak mereka, memberikan tempat tinggal yang layak.

Dalam UUD 145 pasal 45 menyatakan kewajiban orangtua yaitu:

- 1) Kedua orangtua wajib memeliharanya dan mendidik anak-anaknya sebaik mungkin.
- 2) Kewajiban orangtua yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri kewajiban ini berlaku meskipun perkawinan antara kedua orangtua putus.

Di dalam Al-Quran Allah Swt, juga menjelaskan tentang kewajiban memelihara dan memberikan kasih sayang terhadap anak dalam rumah

---

<sup>19</sup> Huzain Mazharini, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 2002), hlm. 214-216.

tangga, sehingga kasih sayang perlu dijaga agar harmonisasi keluarga tetap terjaga dengan baik. Berikut firman Allah Swt, dalam At-tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ  
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”. (At-tahrim ayat 6)*

Adapun tafsiran Tafsir Al-Muyassar/ Kementerian Agama Saudi Arabia Adalah Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan Syariatnya, lindungilah diri kalian dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang dari kalian, serta lindungilah keluarga kalian dengan apa yang dengannya kalian melindungi diri kalian dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam perlakuan mereka. Mereka tidak menyelisihi perintah Allah, sebaliknya mereka senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> <https://Tafsirweb.Com/11010-Surat-At-Tahrim-Ayat-6.Html> Diakses Pada 12 November 2023 Pada Pukul 21.32wib.

c. Macam- macam Peranan orangtua

Orangtua mempunyai berbagai peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya seorang anak, sehingga anak tersebut dapat menjadi seseorang yang lebih mandiri. Di bawah ini merupakan teori tentang peran orangtua, yaitu:

1. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
2. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>21</sup>

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam peranannya mendidik anak, diantaranya yaitu:

---

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 38.

1. Orangtua sebagai Panutan. Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Karena orangtua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak.
2. Orangtua sebagai motivator anak. Anak memiliki motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orangtua. Hal ini sangat diperlukan karena anak masih memerlukan dorongan.<sup>22</sup>

Sedangkan peranan yang lain yang menjadi kewajiban orangtua dalam suatu lingkungan keluarga yaitu:

1. Memberi contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia. Di sini orangtua mengajarkan kepada anaknya untuk sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua darinya.
2. Memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya. Dalam hal ini orangtua memberikan kebebasan kepada anaknya agar mereka mampu mengenali semua hal-hal yang ada, tetapi orangtua harus tetap mengawasi dan memantau semuanya.
3. Menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan, dan lain-lain cara di mana keluarga dapat mendidik akhlak anak-anaknya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 145

<sup>23</sup> Hasan Langgulung, *manusia dan pendidikan*, (Jakarta: Pt. Pustaka al husna baru, 2004), hlm. 312

d. Jenis- jenis Pola asuh orangtua

Pola asuh dalam pandangan Hurlock bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk ini cenderung bertahan. Hendaknya orangtua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap, minat dan bakatnya yang unik mengembangkan keperibadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain.<sup>24</sup>

Istilah pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Menurut Poerwadarminta pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat dan mendidik anak atau diartikan memimpin, membina, melatih anak supaya bisa mandiri dan berdiri sendiri.<sup>25</sup>

Adapun jenis-jenis pola asuh orangtua yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang cenderung membatasi perilaku kasih sayang, sentuhan, dan kelekatan emosi orangtua dan anak, sehingga antara orangtua dan anak seakan memiliki dinding pembatas yang memisahkan “si otoriter” (orangtua) dengan “si patuh” (anak)”. Pola asuh otoriter mempunyai ciri orangtua membuat semua

---

<sup>24</sup> Al. Tridonanto, *Beranda Agency mengembangkan pola asuh demokratis*, ( Jakarta: PT Elwx Media Komputindo, 2014), hlm. 3-4.

<sup>25</sup> Ani Sini, Anisah. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2017,5 (1).hlm.72

keputusan, anak harus tunduk dan tidak boleh bertanya, kekuasaan orangtua dominan, anak tidak diakui sebagai pribadi. Kontrol terhadap tingkah laku Anak sangat kuat. Orangtua menghukum Anak jika Anak tidak patuh. Di sini perkembangan anak semata-mata ditentukan oleh orangtuanya.

## 2) Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh yang cenderung memberi kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja, hal ini sangat tidak kondusif bagi pembentukan karakter anak. Karena bagaimana pun anak tetap memerlukan arahan dari orangtua untuk mengenal mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan memberi kebebasan yang berlebihan, apalagi terkesan membiarkan, akan membuat anak bingung dan berpotensi salah arah. Pola asuh permisif mempunyai ciri yaitu dominasi pada Anak. Sikap longgar dan kebebasan dari orangtua. Tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orangtua. Kontrol dan perhatian orangtua sangat kurang.

## 3) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis ini tampaknya lebih kondusif dalam membentuk karakter anak. Hal ini dapat dilihat bahwa orangtua yang demokratis lebih mendukung perkembangan anak terutama dalam kemandirian dan tanggung jawab. Pola asuh demokratis mempunyai ciri yaitu ada kerjasama antara orangtua dan anak. Anak diakui sebagai

pribadi. Ada bimbingan dan pengarahan dari orangtua. ada kontrol dari orangtua yang tidak kaku.<sup>26</sup>

Berdasarkan jenis-jenis pola asuh yang dilakukan oleh orangtua di atas, maka anak akan belajar tentang banyak hal. Tentu saja pola asuh yang otoriter (yang cenderung menuntut anak untuk patuh terhadap segala keputusan orang tua) dan pola asuh permisif (yang cenderung memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat) sangat berbeda dampaknya dengan pola asuh demokratis (yang cenderung mendorong anak untuk terbuka, namun bertanggung jawab dan mandiri) terhadap hasil pendidikan anak. Artinya, Jenis pola asuh yang diterapkan oleh orangtua terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan anak oleh orang tua.

## **2. Pekerja batu Bata**

Batu Bata adalah bahan bangunan yang telah lama dikenal dan dipakai oleh masyarakat baik di pedesaan atau perkotaan yang berfungsi untuk bahan konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pabrik batu bata yang dibangun masyarakat untuk memproduksi batu bata. Penggunaan batu bata banyak digunakan untuk aplikasi teknik sipil seperti dinding pada bangunan

---

<sup>26</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet 1, hlm. 102.



gedung, bendungan, saluran dan pondasi. Pekerjaan pembuatan batu bata bisa dilakukan dengan menggunakan mesin dan manual.<sup>27</sup>

Batu bata merah adalah salah satu unsur bangunan dalam pembuatan konstruksi bangunan yang terbuat dari tanah liat ditambah air dengan atau tanpa bahan campuran lain melalui beberapa tahap pengerjaan, seperti menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, membakar pada temperatur tinggi hingga matang dan berubah warna, serta akan mengeras seperti batu setelah didinginkan hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air.

### **3. Minat ekstrakurikuler**

#### **a. Pengertian Minat**

Rasional emotif perilaku yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia pada dasarnya adalah unik yang memiliki kecenderungan untuk berfikir rasional dan irasional. Ketika berfikir dan bertindak rasional manusia akan efektif, bahagia dan kompeten. Ketika manusia berfikir dan bertindak irasional disebabkan oleh evaluasi, interpretasi dan filosofi yang negatif pada dirinya yang disadari maupun tidak disadari. Keberfungsian individu secara psikologis ditentukan oleh pikiran, perasaan dan tingkah laku. Maka timbullah minat di dalam diri seseorang yang didasari oleh pemikiran rasional dan irasional.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup><http://digilib.unila.ac.id/7133/15/> Diakses Pada, 14 Mei 2023 Pada Pukul 14.15 Wib.

<sup>28</sup> Bakhrudin All Habsy, *Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Pont Modern*, (Malang : Media Nusa Creative, 2015), Hlm. 143.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.<sup>29</sup> Selain itu minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menggerakkan berupa kegiatan.<sup>30</sup> Dalam buku lain defenisi minat diartikan dengan rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>31</sup>

Minat menggambarkan suatu keadaan untuk diketahui secara dalam, atau kekuatan yang mendorong individu untuk individu yang cenderung mempunyai perhatian secara spesifik terhadap keinginan atau sesuatu memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas. Minat ini sudah ada di dalam diri setiap orang yang terdapat dalam otak manusia sejak masa *konspirasinya* (pembuahan) dalam rahim ibu, potensi itu akan tumbuh dan berkembang setelah dilahirkan ke dunia.<sup>32</sup>

Menurut Niko Dan Brookhart dalam Vahlia minat merupakan pilihan terhadap bentuk-bentuk tertentu dari suatu aktifitas Ketika seseorang tidak sedang berada dalam tekanan dari luar dirinya, dan menurut

---

<sup>29</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 114.

<sup>30</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2005), hlm.130.

<sup>31</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm.121.

<sup>32</sup>Risnanosanti, *Perkembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm, 65.

kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), tertarik adalah minat, perhatian, suka, ingin, senang.<sup>33</sup>

Crow dan Crow menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon-respon manusia. Selanjutnya Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

- a) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
- b) Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.

---

<sup>33</sup>Tyrgu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Guepedia, 2021), hlm. 12.

c) Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.<sup>34</sup>

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau sering juga disebut dengan “akskul” di sekolah merupakan kegiatan tambahan di luar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang akan dikembangkan mulai kegiatan ekstrakurikuler. Mulai kegiatan yang membentuk fisik dengan olahraga.<sup>35</sup>

Menurut Mary Rombokas menyebutkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memperoleh nilai yang lebih tinggi dibanding dengan mereka yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun tujuan dari ekstrakurikuler adalah:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan potensi bakat dan minat mereka.

---

<sup>34</sup><https://Cosynook.Wordpress.Com/2013/02/14/Teori-Minat/> Diakses Pada, 4 Juni 2023 Pada Pukul 00.56 Wib.

<sup>35</sup>Afrita heksa, *ekstrakurikuler IPA berbasis sainpreneur*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 4.

- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan mereka yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir.<sup>36</sup>

#### 4. Remaja

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Secara etimologi, remaja berarti “tumbuh menjadi dewasa”. Organisasi kesehatan dunia (WHO) mendefinisikan remaja (*adolescence*) adalah periode usia antara 10-20 tahun, sedangkan perserikatan bangsa-bangsa (PBB) menyebut kaum muda (*youth*) untuk usia antara 15 sampai 24 tahun. Sementara itu, menurut *the health resources and service administrations guidelines amerika serikat* usia remaja adalah 11-21 tahun.<sup>37</sup>

Tahap -tahap perkembangan remaja dan batasan remaja.

---

<sup>36</sup>Afrita heksa, *ekstrakurikuler IPA berbasis sainpreneur.*, hlm. 6.

<sup>37</sup>Risdawati Sulaeman, *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 2.

a. Remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun

Seorang remaja untuk tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan yang akan menyertai perubahan-perubahan itu, mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru sehingga, cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang secara erotis, dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis ia sudah akan berfantasi erotis. Kepekaan yang berlebih-lebih ini di tambah dengan berkurangnya kendali terhadap “ego” menyebabkan remaja awal itu sulit di mengerti dan di mengerti orang dewasa.<sup>38</sup>

Masa remaja awal selalu ditandai dengan ciri-ciri khas seperti:

- 1) Ketidakstabilan perasaan dan emosi.
- 2) Pembenturan sikap dan moral dengan orang tua dan orang lain.
- 3) Perkembangan kecerdasan kearah kesempurnaan.
- 4) Kebingungan terhadap status yang berada diantara posisi anak-anak dan orang dewa.
- 5) Pertantangan sosial.
- 6) Masa memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Remaja madya (*middle adolescent*) berumur 15-18 tahun

Tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan, remaja senang jika banyak teman yang mengakuinya. Ada kecenderungan mencintai pada diri

---

<sup>38</sup>Sarlito wirawan sarwono, *psikologi remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2002), hlm. 25.

sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, selain itu ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimistis, idealitas atau materialis, dan sebagainya.

c. Remaja akhir (*late adolescent*) berumur 18-21 tahun

Tahap ini merupakan dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu:

- 1) Minat makin yang akan mantap terhadap fungsi intelek.
- 2) Egonya akan mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak berubah lagi.
- 4) *Egocentrisme* (terlalu mencari perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan dan kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*privateself*)
- 6) Masyarakat umum.<sup>39</sup>

Masa remaja akhir selalu ditandai dengan ciri-ciri seperti:

- a) Stabil perasaan
- b) Pertumbuhan pisik telah sempurna

---

<sup>39</sup><http://repository.unimus.ac.id/2696/6/> Diakses Pada, 14 Mei 2023 Pada Pukul 20.05 WIB.

- c) Citra diri yang realities
- d) Pandangan yang realities terhadap orang lain
- e) Lebih dapat menyesuaikan diri
- f) Emosi lebih tenang.

Perubahan yang terjadi pada masa remaja meliputi perubahan fisik, perubahan emosi, sosial, dan perubahan minat. Perubahan fisik yang bersifat internal meliputi perubahan sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem penapasan, sistem endoktrin dan sistem jaringan tubuh. Perubahan fisik yang bersifat eksternal mencakup perubahan tinggi badan, berat badan, proporsi tubuh dan ciri-ciri seks sekunder.<sup>40</sup>

## **B. Kajian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan gambaran secara ringkas mengenai penelitian yang relevan dengan proposal ini:

### 1. Ery Septyani Hasibuan.

Dalam skripsi yang di tulis oleh Ery Septyani Hasibuan, NIM 103100091 prodi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan berjudul “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak di lingkungan 1 Inpres Sitarang-taring kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan”.<sup>41</sup> Adapun

---

<sup>40</sup>Masganti Sit, *Psikologi Agama*, (Medan, Perdana Publishing, 2011), hlm. 64-65.

<sup>41</sup> Ery Septyady Hasibuan, “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak Di Lingkungan 1 Inpres Siatarang Kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan”, *Skrip*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tahun 2015.



tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat membaca AL-Qur'an anak di Lingkungan I Inpres Sitatarung Kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan dan untuk mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an anak di Lingkungan I Inpres Sitatarung Kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah faktor-faktor penghambat orangtua dalam meningkatkan minat baca Al-qur'an anak di lingkungan 1 Inpres Sitarung-taring kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan adalah orangtua terlalu sibuk mencari nafkah dan terlalu mempercayai pendidikan anak mereka pada lembaga lain.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang peranan orangtua dan minat. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah penelitian terdahulu membahas tentang peranan orangtua dalam meningkatkan minat baca Al-Quran anak di lingkungan 1 Inpres Sitarung-taring kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan, sedangkan peneliti peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kec. Panyabungan Utara.

## 2. Imani Purnama

Dalam Skripsi yang ditulis oleh Imani Purnama, NIM 1830200045 Prodi Bimbingan Konseling Islam Di Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, dengan judul “Peranan Orangtua Dalam Membimbing bakat anak di Desa Puwodadi, Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan”.<sup>42</sup> Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan orangtua dalam membimbing bakat anak di Desa Purwodadi Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan dan untuk mengetahui faktor penghambat orangtua dalam membimbing bakat anak di Desa Purwodadi Kec. Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor penghambat dalam membimbing bakat anak di desa purwodadi kecamatan padangsidimpuan batunadua kota padangsidimpuan adalah faktor ekonomi, faktor pengetahuan dan faktor kesibukan. Akibat dari kurangnya kepedulian orangtua terhadap perkembangan bakat anak, membuat anak tidak mampu menyalurkan bakatnya dan mengembangkan bakatnya.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang peranan orangtua. Sedangkan perbedaan

---

<sup>42</sup>Imani Purnama. “Peran Orangtua Dalam Membimbing Bakat Anak Di Desa Puwodadi, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidimpuan”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Di Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, Tahun 2023.

antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah peneliti sekarang membahas tentang peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di Desa Jambur Padang Matinggi Kec. Panyabungan Utara, sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang peranan orangtua dalam membimbing bakat anak di Desa Purwodadi Kec. Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Januari 2024 .

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Adapun alasannya yaitu di karenakan masyarakat yang ada di Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara mayoritas pekerjaannya adalah pembuat batu bata, dan remajanya juga bekerja batu bata untuk membantu meringankan perekonomian keluarga. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dan pemahaman berdasarkan fenomena-fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi. Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan kondisi alamiah dan bersifat penemuan, jenis penelitian yang peneliti digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif analisis deskriptif

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat,

serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat secara situasi tertentu, termasuk dalam hubungan, dan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan dan proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>43</sup>

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu.

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang paling di amati. Pada penelitian kualitatif subjek peneliti disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan peneliti yang sedang dilaksanakan.

Adapun teknik dalam memilih subjek maupun informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Maksudnya peneliti menentukan sendiri pengambilan informan berdasarkan status yang sudah peneliti ketahui yang pantas memenuhi syarat untuk dijadikan informan. Informan pada penelitian ini adalah orangtua pekerja batu bata keseluruhannya 10 orangtua di dalaman 1 keluarga memiliki satu remaja, teman sebaya, tetangga dan kepala desa yang ada di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.

---

<sup>43</sup> Moh, Nizar, *Metode Penelitian*, ( Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54-55.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>44</sup>

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung. Dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang di cari.<sup>45</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah orangtua pekerja batu bata yang tidak mendukung minat ekstrakurikuler remaja sebanyak 10 orang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data atau skunder dari data yang dibutuhkan.<sup>46</sup> Data sekunder (data pelengkap) adalah yang dianggap relevan serta sumber data yang bersifat penunjang dan pelengkap data primer, atau orang yang bisa menambahi informasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang termasuk sumber data sekunder yaitu remaja pekerja batu bata yang memiliki minat ekstrakurikuler yang tidak dapat dukungan dari orangtuanya, tetangga dari remaja pekerja batu bata, teman sebaya remaja pekerja batu bata yang memiliki minat ekstrakurikuler dan Kepala Desa Jambur Padang Matinggi.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

<sup>45</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 310.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti dimana pewawancara bermaksud memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tapi hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan diteliti. Hal ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang subjek yang akan diteliti secara lebih mendalam.<sup>47</sup>

### 2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>48</sup> Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 226.

<sup>48</sup> M. Sudirmanto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 193.

kejadian yang berlangsung dapat ditangkap dalam waktu kejadian itu berlangsung.<sup>49</sup>

Ada dua jenis observasi yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar dalam keseharian responden.
- b. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan penulis sebagai partisipan.<sup>50</sup>

Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu suatu pengamatan dimana seorang pengamat (observer) tidak terjun langsung tetapi hanya melakukan pengamatan sepintas atau biasa disebut dengan pengamatan jarak jauh.

### 3. Dokumen dan Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan tertulis, kenang-kenangan, laporan, foto, dan sebagainya.<sup>51</sup>

## **F. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>49</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* (Studi & Karir) (Yogyakarta: Andi. 2010), hlm. 61.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 140.

<sup>51</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 122.



### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>52</sup>

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.<sup>53</sup>

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>54</sup>

Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>52</sup> Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 327.

<sup>53</sup> Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 329.

<sup>54</sup> Lexi j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara yaitu dengan melakukan penelitian kembali kelapangan untuk memperoleh hasil sumber data yang ada.<sup>55</sup>
- b. Membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif dengan mengumpulkan data dan dianalisis dengan deskriptif yakni data-data yang dikumpulkan, dideskriptifkan secara sistematis dan dibandingkan dengan teori yang ada untuk melihat kesamaan fenomena sosial yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

---

<sup>55</sup> nyoman kutha ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya Dan Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2016), hlm. 242.

tindakan. Melis dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menginterpretasikan data yang dihasilkan. Penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data seseorang, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi dan alur sebab akibat dari populasi.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, hlm.246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**

Desa Jambur Padang Matinggi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 1400 ha, 1000 m di atas permukaan laut dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Janji Matogu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Huta Dame
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simanondong
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas.<sup>57</sup>

Adapun pemanfaatan lahan desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara dengan luas wilayah 660 ha dijadikan tempat pemukiman warga, luas wilayah 220 ha digunakan untuk persawahan dan luas wilayah 630 ha digunakan untuk perkebunan.<sup>58</sup>

##### **2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara 4.283 jiwa yang terdiri dari 2.067 jiwa laki-laki

---

<sup>57</sup> Khoirul Anwar, Kepala Desa, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara), jum'at 17 November 2023 Pukul 10.00 Wib.

<sup>58</sup> Data Administrasi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Tahun 2021.

(48,26%) dan 2.216 jiwa perempuan (51,74%). Dihitung berdasarkan kepala keluarga (KK). Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara dihuni oleh 927 Kepala Keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Jumlah Penduduk Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persen
1	Laki-laki	2.067 Jiwa	48,26 %
2	Perempuan	2.216 Jiwa	51,74%
Jumlah/		4.283 Jiwa	100 %

Sumber Data: Data Administrasi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Tahun 2021.

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Bila ditinjau dari tingkat pendidikan di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara dapat diketahui ada yang tidak sekolah, tidak tamat Sekolah Dasar (SD), dan ada juga yang tamat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan D3 ataupun Sarjana. Lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara berdasarkan tingkat pendidikan yaitu sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Tingkat Pendidikan Warga Desa Jambur Padang Matinggi**  
**Kecamatan Panyabungan Utara**

No	Pendidikan	Jumlah	Persen
1	Tidak sekolah	40 Orang	1,96%
2	Tidak Tammat SD	400 Orang	19,61%
3	Tamat SD	600 Orang	29,41%
4	Tamat SMP	350 Orang	17,16%
5	Tamat SMA	400 Orang	19,61%
6	Tamat D3/ Sarjana	250 Orang	12,25%
Jumlah		2.040 Orang	100%

Sumber Data: Data Administrasi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Tahun 2021.

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan. Agama memberikan arah bagi kehidupan manusia. Berhubungan dengan hal itu masyarakat desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara 100% beragama Islam.

## 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa masyarakat di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara adalah masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani, dan pembuat batu bata. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

**Tabel. 3**

### Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persen
1	PNS	40 orang	2,42%
2	TNI	1 orang	0,06%
3	Wiraswasta/Pedagang	400 orang	24,21%
4	Karyawan/Swasta	150 orang	9,1%
5	Bidan	11 orang	0,67%
6	Petani	500 orang	30,26%
7	Pencetak Batu Bata	450 orang	27,23%
8	Kuli bangunan/Tukang	100 orang	6,05%
Jumlah		1.652 orang	100%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara adalah bermata pencaharian petani dan pencetak batu bata. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat ini tergolong menengah ke bawah dan diantaranya sangat sederhana.<sup>59</sup>

#### 6. Data Orangtua Pekerja Batu Bata

Batu bata adalah bahan bangunan yang telah lama dikenal dan dipakai oleh masyarakat baik di pedesaan atau perkotaan yang berfungsi untuk bahan konstruksi. Adapun orangtua yang mengikut sertakan anaknya sebagai pekerja batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara yang lebih jelasnya terdapat pada table berikut:

**Tabel 4**

**Orangtua Pekerja Batu Bata Di Desa Jambur Padang Matinggi**

NO	Nama Orangtua		Pendidikan	
	Suami	Istri	Suami	Istri
1	Sulaiman	Hotmaidah	SMP	SD
2	M.Suheri	Sahfriani	SD	SMA
3	Rukun NST	Masdalifah	SD	SD
4	Sakban HRP	Firda	SMP	SMP
5	Torkis	Sarialan	SMP	SMP
6	Ade	Liza	SD	SD

<sup>59</sup> *Observasi*, Peneliti dengan Anak Pekerja Batu Bata, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 09.45 wib).



7	Arman	Rosma Lubis	SD	SD
8	Suaip	Dermawati	SD	SMP
9	Arpan	Masitoh Harahap	SMP	SMA
10	Laudin	Irna	SD	SMP

## B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dalam penelitian dengan judul “Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara” Data penelitian ini meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Observasi: yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar dalam keseharian responden.
2. Wawancara: Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, tapi hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis besar permasalahan yang akan diteliti.
3. Dokumentasi: Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, catatan tertulis, kenang-kenangan, laporan, foto, dan sebagainya.

### C. Pengolahan dan Analisa Data

#### 1. Minat Kegiatan Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.<sup>60</sup> Adapun remaja pekerja batu bata yang mempunyai minat kegiatan ekstrakurikuler di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara terdapat pada table berikut.

**TABEL 5**

#### **Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler**

NO	Nama Remaja	Kelas	Ekstrakurikuler
1	Putri Lestari	VII	Pramuka
2	Hamidah	VII	Pramuka
3	Ade Afrizal	IX	Olahraga
4	Fatimah	IX	Olahraga
5	Rosni Hasibuan	VII	Menari
6	Nurul	IX	Nasyid
7	Suci Ramadani	VIII	Olahraga

<sup>60</sup> Sabaruddin Yunis Bangun, Peran Pelatihan Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Peserta Didik, *Dalam Jurnal Prestasi*, Vol. 2 No. 4, Desember 2018 : 29-37, hlm. 29

8	Ahfan Azhari	IX	Tapak Suci
9	Habibah	VII	Tapak Suci
10	Rifatul Hasanah	IX	Pramuka

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara, minat kegiatan ekstrakurikuler remaja adalah.

a. Pramuka

Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti orang muda yang suka berkarya.<sup>61</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Putri Lestari yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya sebagai berikut:

Saya bersekolah di Hamit Hamka kls VII di sekolah saya memiliki kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan tapak suci, saya mengikuti 1 kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari Kamis setelah pulang sekolah, terkadang saya tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dikarenakan saya bekerja pembuat batu bata di Jambur Padang Matinggi untuk biaya saya ke sekolah.<sup>62</sup>

Pernyataan di atas didukung Oleh orangtua dari Putri lestari yaitu ibu Hotmaida yang menyatakan bahwa:

<sup>61</sup> <https://pramuka.or.id/gerakan-pramuka/>, (Diakses tanggal 21 November 2023 pukul 22.04 WIB).

<sup>62</sup> Putri Lestari Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.15 wib).

saya mempunyai 6 orang anak, 2 anak saya sedang menempuh pendidikan yang pertama SMK (sekolah menengah kejuruan) dan yang ke dua sedang menempuh pendidikan SMP (sekolah menengah pertama) kls VII yang bernama Putri Lesari, anak saya memiliki kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya yaitu pramuka dan tapak suci, anak saya selalu pergi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya.<sup>63</sup>

Hasil observasi bahwasanya Putri Lestari memiliki minat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolahnya tetapi Putri Lestari sering kali tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya di karenakan bekerja pembuat batu bata.<sup>64</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Hamidah ia menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya adalah:

saya bersekolah di SMPN 1 Bukit Malintang kls VIII saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tapak suci, saya sangat minat dengan ekstrakurikuler pramuka karna sangat aktif dalam berbagai perlombaan dan kakak pembinanya sangat baik, apabila saya ikut ekstrakurikuler pramuka pada hari Jum'at dan Sabtu saya tidak pulang ke rumah lagi sampe selesai pelatihan pramuka itu untuk menghemat biaya transportasi.<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Hamidah yaitu ibu Sahfriani menyatakan bahwa:

saya mempunyai anak yang sedang sekolah SMP, setiap pulang sekolah dia seringkali membantu saya bekerja di bangsal (tempat pembuatan batu bata) terkadang di hari Jum'at dan Sabtu dia tidak bisa membantu saya bekerja karna dia sering pulang jam 18:00 Wib karna dia mengikuti pramuka di sekolahnya, saya sangat berharap

---

<sup>63</sup> Hotmaida Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Putri Lestari, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.25 wib).

<sup>64</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

<sup>65</sup> Hamidah boru rambe Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.15 wib).

dia bisa mandiri dikarenakan pelatihan pramuka yang dia ikuti di sekolahnya.<sup>66</sup>

Hasil observasi bahwasanya Hamidahdia sering mengikuti kegiatan pramuka di sekolahnya dan nyatanya Hamidah juga membantu orangtuanya membuat batu bata di bangsal setelah pulang sekolah.<sup>67</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Rifatul Hasanah ia menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya adalah:

saya bersekolah di SMPN 1 Panyabungan Utara sekarang saya kelas IX saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah saya adalah pramuka, saya kurang aktif dalam pelatihan yang di lakukan 1kali seminggu apabila ada waktu luang saya untuk mengikuti latihan saya pergi apabila saya tidak mempunyai waktu saya tidak pergi latihan melainkan saya akan pergi ke bangsal.<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Rifatul Hasanah yaitu ibu Irma menyatakan bahwa:

saya mempunyai 4 orang anak, anak saya pertama sudah menikah dan anak yang kedua dan ketiga masih sekolah SMP kelas IX dan kelas VII di Mompang Jae, anak saya yang kelas IX yang bernama Rifatul Hasanah dan kelas VII bernama Sofyan, anak saya Rifatul Hasanah ini ikut pramuka di sekolahnya tapi anak saya Sofyan ini tidak pernah mengikuti apapun di sekolahnya.<sup>69</sup>

Hasil observasi bahwasanya Rifatul Hasanah anak ke 2 dari 4 bersaudara dan saudara Rifatul Hasanah juga bersekolah di SMPN 1

---

<sup>66</sup> Sahfriani, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Putrid Lestari, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.25 wib).

<sup>67</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

<sup>68</sup> Rifatul Hasanah rambe Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.15 wib).

<sup>69</sup> Irma, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Putrid Lestari, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.25 wib).

Panyabungan Utara akan tetapi yang mengikuti ekstrakurikuler hanya Rifatul Hasanah yang mengikuti kegiatan pramuka di sekolahnya.<sup>70</sup>

b. Tapak Suci

Perguruan seni bela diri Tapak Suci Putra Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci adalah sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci merupakan keilmuan yang berlandaskan Al-Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan akhlak, yang kemudian dikembangkan secara metodis dan dinamis.

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Ahfan Azhari yang menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya adalah:

saya bersekolah di pondok pesantren Abinnur al-Islami kelas IX kegiatan di sekolah saya ada Tapak Suci, tilawah dan nasyid, yang sering saya ikuti adalah Tapak Suci pada hari Kamis dan terkadang juga kami tidak latihan karena pelatih kami tidak hadir, biasanya pelatih kami menghubungi kami pada hari rabunya dan pada saat sebelum hari latihan saya bekerja dulu, menyusun batu bata untuk uang saku saya di sekolah karena pulangnya sore.<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Ahfan Azhari yaitu ibu Dermawati menyatakan bahwa:

anak saya pulang sekolah sering pergi bekerja dengan orang lain biasanya pekerjaan yang dia lakukan adalah mengantar batu bata, menyusun batu bata, mengalepo batu bata dan menjemur batu bata dan hasil yang di dapatkannya untuk sekolahnya biasanya Ahfan bergaji Rp 30.000/ hari terkadang Ahfan masih meminta uang pembayaran Ahfan di sekolahnya apabila saya mempunyai uang

---

<sup>70</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

<sup>71</sup> Ahfan Azhari, Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.50 wib).

saya akan mengasihnya kalau saya tidak mempunyai uang pasti Ahfan akan tidak pergi ke sekolahnya.<sup>72</sup>

Dari observasi memang Ahfan Azhari sedang menempuh pendidikan di pondok pesantren Abinnur Al-Islami kls IX Ahfan sering kali dipanggil orang lain bekerja menyusun batu bata dan mengantar batu bata Ahfan tidak memberatkan orangtuanya mengenai kebutuhannya, ketika Ahfan tidak mampu membayar keperluannya di saat itulah dia meminta kepada orangtuanya.<sup>73</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Habibah yang menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya adalah:

saya bersekolah di hamit hamka kelas VIII di sekolah saya mempunyai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka tapak suci dan tari tetapi saya hanya mengikuti pelatihan tapak suci saja kami latihan pada hari Senin, saya selalu pergi latihan karna di hari senin saya tidak bekerja membuat batu bata di situlah waktu saya untuk ikut latihan.<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Habibah yaitu ibu Masitoh menyatakan bahwa:

anak saya habibah bersekolah di hamit hamka sekarang dia kelas VII dia juga bekerja membantu saya untuk biaya sekolahnya biasanya dia membantu saya setelah dia pulang sekolah dan satau saya dia juga mengikuti pelatihan tapak suci pada hari senin karna di hari senin saya tidak banyak pekerjaan maka terkadang saya membiarkannya untuk pergi latihan.<sup>75</sup>

---

<sup>72</sup> Dermawati, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Ahfan AZhari, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 11.00 wib).

<sup>73</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

<sup>74</sup> Habibah, Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.50 wib).

<sup>75</sup> Masitoh, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Ahfan AZhari, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 11.00 wib).

Dari hasil observasi di lapangan bahwa saudara Habibah benar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tapak suci di sekolahnya yang latihannya di laksanakan pada hari senin setelah pulang sekolah.<sup>76</sup>

c. Nasyid

Nasyid merupakan salah satu jenis musik yang berasal dari tradisi Islam yang syair lagunya mengandung kata-kata, nasehat-nasehat, doa serta pujian-pujian kepada Allah SWT. Nasyid berasal dari bahasa Arab, “*Ansyada-Yunsyidu*” yang artinya bersenandung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Nurul yang menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya adalah:

saya bersekolah di pondok pesantren Darul Hadis, di sekolah saya ada yang asrama ada juga yang tidak berasrama, dan saya mengikuti sistem yang tidak berasrama di karenakan saya membantu orangtua saya bekerja, di dalam asrama itu memiliki kegiatan Tabliq, Qoriah dan nasyid, saya mengikuti kegiatan nasyid yang kegiatannya di sore hari pada hari sabtu pada pukul 15:00.<sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Nurul yaitu ibu Liza menyatakan bahwa:

anak saya Nurul bersekolah di pesantren Darul Hadis kelas IX Nurul tidak mengikuti asrama karena saya sangat membutuhkan waktu dia untuk membantu saya di karenakan ayah Nurul tidak ada lagi untuk menghidupi kami semua, Nurul juga selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya pada hari Sabtu, dan di setiap hari sabtu saya tidak pernah menekankan Nurul membantu saya karena di setiap hari Sabtu Nurul selalu fokus dengan kegiatan ekstrakurikulernya.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November

<sup>77</sup> Nurul, Remaja Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 11.30 wib).

<sup>78</sup> Liza, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Nurul, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 11.50 wib).



Dari hasil observasi memang benar orangtua Nurul mendukung kegiatan ekstrakurikuler anaknya sehingga pada hari Sabtu orangtuanya tidak mengharapkan bantuan anaknya, di hari Minggu anaknya langsung membantu orangtuanya bekerja membuat batu bata.<sup>79</sup>

#### d. Olahraga

Istilah olahraga terdapat dalam bahasa Jawa yaitu olahrogo. Olah artinya melatih diri menjadi seorang yang terampil sedangkan *rogo* artinya badan. Jadi olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi.

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani (misalkan catur). Berdasarkan arti kata dalam undang-undang ketentuan pokok olahraga tahun 1997 pasal 1, yang dimaksud dengan olahraga adalah semua kegiatan jasmani yang dilandasi semangat untuk melelahkan diri sendiri maupun orang lain, yang dilaksanakan secara ksatria sehingga olahraga merupakan sarana menuju peningkatan kualitas dan ekspresi hidup yang lebih luhur bersama sesama manusia.

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Ade Afrizal ia menyatakan kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya adalah:

---

<sup>79</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

saya bekerja sebagai pekerja batu bata, saya juga sekolah di SMPN 1 Panyabungan Utara, saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, saya sangat menyukai bermain sepak bola karena impian saya adalah pemain sepak bola dan akhir-akhir ini di Jambur Padang Matinggi mengadakan turnamen sepak bola akan tetapi saya tidak bisa mengikutinya akan tetapi orangtua saya selalu melarang saya untuk mengikutinya dikarenakan saya dituntut untuk bekerja setelah pulang sekolah untuk membantu perekonomian keluarga saya.<sup>80</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Ade Afrizal yaitu ibu

Masdalifah menyatakan bahwa:

saya mempunyai 5 anak dan anak saya ada yang bersekolah SMA, SMP dan SD anak saya yang SMA adalah perempuan yang membantu saya mancetak setelah pulang sekolah dan anak saya yang bersekolah di SMPN 1 Panyabungan Utara kelas VII adalah laki-laki Afrizal bekerja setelah pulang sekolah menyusun batu bata dan hasil dari pekerjaannya mendapatkan gaji, yang didapatkan anak saya selalu berikan kepada saya.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil observasi memang benar adanya Ade Afrizal mempunyai 4 saudara, dan Ade Afrizal ini juga sangat menyukai sepak bola tetapi dengan tuntutan orangtuanya yang menyuruhnya untuk bekerja untuk membantu biaya perekonomian keluarganya Afrizal selalu tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bolanya di sekolahnya.<sup>82</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Fatimah yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diminainya di sekolahnya sebagai berikut:

Saya bersekolah di SMPN 1 panyabungan utara saya sekarang kelas IX di sekolah saya mempunyai banyak kegiatan ekstrakurikuler tetapi kebanyakan orang memilih pramuka dan sanggar tari, saya juga menyukai menari tetapi saya lebih menyukai bermain bulu

---

<sup>80</sup> Ade Afrizal, Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.50 wib).

<sup>81</sup> Masdalifah, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Ade Afrizal, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.00 wib).

<sup>82</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

tangkis (badminton), kami biasanya latihan pada hari Jum'at mulai pukul 15:00-17:00.<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari Fatimah yaitu ibu Firda menyatakan bahwa:

Saya adalah orangtua Fatimah, dia adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara pekerjaan saya adalah membuat batu bata akan tetapi punya sendiri tidak bekerja di tempat orang lain, biasanya saya bisa menghasilkan 700/hari batu bata, dan saya juga di bantu Fatimah untuk membuat batu bata biasanya Fatimah bisa menghasilkan 250/hari batu bata walupun dia bekerja setelah pulang sekolah akan tetapi saya sangat bersyukur dia bisa membantu saya membantu saya membuat batu bata, supaya cepat di jemur.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil observasi memang benar adanya Fatimah memang aktif di sekolahnya dan dia juga memang benar mengikuti kegiatan di sekolahnya, tetapi sekarang dia lebih sering bermain bulu tangkis (badminton), walupun dia masih bekerja membuat batu bata tetapi dia masih bisa meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya.<sup>85</sup>

e. Menari

Tari adalah gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa pencipta gerak sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Tari menitik beratkan konsep dan koreografi yang bersifat kreatif. Tari memiliki fungsi sarana dan prasarana dalam upacara keagamaan.

---

<sup>83</sup> Fatimah, Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.50 wib).

<sup>84</sup> Firda, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Ade Afrizal, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.00 wib).

<sup>85</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja pekerja batu bata yaitu Rosni Hasibuan yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya di sekolahnya sebagai berikut:

Saya bersekolah di SMPN 1 Panyabungan Utara sekarang saya kelas IX, di sekolah mempunyai beberapa kegiatan seperti menari, pramuka, olahraga, krate dan pencak silat akan tetapi saya hanya masuk ke sanggar tari yang ada di sekolah saya, mulai SD sampe sekarang saya selalu mengikuti kegiatan menari di sekolah saya dan si setiap perayaan 17 Agustus saya selalu terpilih sebagai mayoretnya.<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua Rosni Hasibuan yaitu ibu sarialan yang menyatakan bahwa:

Anak saya Rosni hasibuan yang sedang menempuh pendidikan di SMPN 1Panyabungan utara, anak saya sekarang kls IX dia juga di letakkan di kls Unggulan, adapun kegiatan yang di ikuti Rosni sekrang adalah menari dan setahu saya juga dia pernah mengikuti pramuka tetapi hanya 2 tahun saja sakarang Rosni hanya fokus belajar menari, saya juga melihat kemampuan anak saya dalam menari walaupun terkadang saya banting tulang demi membahagiakan anak saya.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil observasi memang benar adanya Rosni Hasibuan memang aktif di sekolahny dia juga memang benar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Menari di sekolahnya Rosni Hasibuan juga memang benar di kelas IX unggulan dan orangtua Rosni Hasibuan sangat mengutamakan kebahagiaan anaknya walaupun ibu sarialan hanya seorang pekerja batu bata.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Rosni Hasibuan, Pekerja Batu Bata Yang Memiliki Minat Ekstrakurikuler, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.50 wib).

<sup>87</sup> Sarialan, Orangtua Remaja Pekerja Batu Bata Dari Ade Afrizal, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.00 wib).

<sup>88</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

## **2. Peranan Orangtua Pekerja Batu Bata Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di desa Jambur Padang Matinggi bahwa ada tiga peranan orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya :

### **a. Tidak Mengarahkan Minat Remaja**

Orangtua adalah pembimbing yang pertama dan paling utama terhadap anaknya. Anak adalah aset yang berharga di dunia ini yang akan sangat berguna di kehidupan akhirat kelak. Maka orangtua memiliki peranan penting sebagai pengarah yang memiliki ambil dalam mendukung minat anaknya. Seperti yang terdapat di desa Jambur Padang Matinggisebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Firda, Ibu Firda menyatakan bahwa:

saya kurang mengetahui minat anak saya Fatimah akan tetapi saya lihat pada saat ini Fatimah sering pulang sore dikarenakan padatnya kegiatan yang ada di sekolahnya, ternyata yang menyebabkan anaknya saya Fatimah sering telat pulang dikarenakan Fatimah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semenjak saya mengetahui Fatimah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saya hanya membiarkannya saja asalkan dia masih datang kebanggsal.”

Berdasarkan wawancara dengan anak ibu Firda yaitu Fatimah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyatkan bahwa:

saya sering merasa takut karna telat pulang kerumah dan tidak sepenuhnya saya dapat membantu orangtua saya membuat batu bata, karna saya mengikuti latihan bulu tangkis pada hari kamis dan saya akan tetap membagi waktu saya untuk mengikuti keduanya misalnya saya bermain bulu tangkis pada sesi pertama setelah selesai

saya meminta izin pulang apabila kami tidak mencetak barulah saya tetap ikut latihan sampai selesai.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat secara langsung bahwasanya Fatimah benar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olah raga yaitu bulu tangkis (badminton), dan orangtua Fatimah juga bekerja membuat batu bata di tempatnya sendiri tidak bekerja dengan oranglain, dan saudara Fatimah ini harus bisa membagi waktunya sendiri.<sup>90</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Masdalifah, yang menyatakan bahwa:

saya mempunyai anak yang bernama Ade Afrizal yang bersekolah di SMPN 1 Panyabungan Utara anak saya juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan Ade Afrizal juga sangat menyukai bermain sepak bola dan permainan (game) di hpnya adalah sepak bola tidak seperti remaja lainnya tetapi saya merasa bermain sepak bola itu hanya membuang-buang waktunya dan di daerah saya remaja di sini hanya fokus untuk bekerja di bandingkan bermain bola dan lebihnya baik Ade Afrizal bekerja bersama kawannya.<sup>91</sup>

Berdasarkan wawancara dengan anak ibu Masdalifah yaitu Ade Afrizal menyatakan bahwa:

orangtua saya mengetahui bahwa saya menyukai bermain bola tetapi dengan lingkungan kami yang anaknya bekerja setelah pulang sekolah jadinya saya hanya bisa menuruti perkataan orangtua saya akan tetapi apabila saya mempunyai upah yang banyak ataupun cukup saya akan pergi juga untuk bermain bola walaupun itu hanya 1 kali dalam seminggu.<sup>92</sup>

---

<sup>89</sup> Fatimah, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.50 wib).

<sup>90</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

<sup>91</sup> Masdalifah, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.30 wib).

<sup>92</sup> Ade Afrizal, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.50 wib).

Berdasarkan observasi di lapangan bahwasanya peneliti melihat bahwa yang dikatakan oleh saudara Ade Afrizal ini memang benar orangtua Ade Afrizal ini lebih menganggap bahwasanya bermain bola itu hanyalah membuang-buang waktu saja dan lebih menuntut anaknya bekerja dari pada mengarahkan minat anaknya.<sup>93</sup>

Berdasarkan wawancara dengan teman sebaya Ade Afrizal yang bernama Ferdi menyatakan:

Orangtua Ade Afrizal selalu menyuruh afrizal bekerja, baik itu mengalonca (membuat adonan batu bata), menaru batu bata, menyusun dan bermuat batu bata, terkadang juga apabila tidak ada pekerjaan yang untuk laki-laki, Afrizal juga ikut mancetak batu bata, saya sering mengajak afrizal untuk bermain bola di lapangan huta tonga tetapi afrizal hanya ikut apabila afrizal memiliki uang saku yang cukup.<sup>94</sup>

b. Kurang Memotivasi Minat Remaja

Orangtua tidak hanya bertanggung jawab membesarkan anak, akan tetapi orangtua juga bertanggung jawab untuk memberikan motivasi pada anak. Berupa semangat, dukungan dan dorongan, sehingga anak dapat mengembangkan minatnya yang sudah ada pada diri individu. Dengan pemberian motivasi dari orangtua, maka minat anak dapat berkembang dan nantinya akan membawa anak menjadi berprestasi dan tidak memiliki kesulitan dalam jenjang karir anak dimasa depan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sarialan, yang menyatakan bahwa:

anak saya sering mengikuti kegiatan menari baik itu di sekolahan maupun di kampung dan saya juga membelikan anak saya perlengkapan-perlengkapan untuk menari seperti baju dan makeupnya, setiap anak saya mengikuti acara menari saya selalu

---

<sup>93</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

<sup>94</sup> Ferdi, teman sebaya, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 23 Mei 2024 pukul 15.00 wib).

meluangkan waktu saya melihat anak saya menari untuk memberikan semangat agar anak saya tahu bahwasanya saya sangat mendukungnya.<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara dengan anak ibu Sarialan yaitu Rosni

Hasibuan menyatakan bahwa:

saya sangat menyayangi orang tua saya yang selalu mendukung dan memberi motivasi buat saya, di SMPN 01 Panyabungan Utara saya masuk sanggar tari dan biasanya saya selalu mengikuti lomba menari baik itu di sekolah saya ataupun di kampung saya sendiri, orang tua saya selalu meluangkan waktunya untuk melihat penampilan saya dari pada bekerja membua batu bata.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan bahwasanya ibu Sarialan selalu mendukung kegiatan anaknya seperti ibu sarialan juga sering menghadiri kegiatan-kegiatan yang di ikutinya walaupun di hari dia bekerja karena menurut ibu sarialan bekerja bisa kapan saja sementara melihat anaknya untuk menampilkan kemampuannya jarang sekali, dan kedatangan ibu sarialan melihat anaknya untuk memberikan semangat dan dukungan kepada anaknya.<sup>97</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Masitoh Harap, yang menyatakan bahwa:

Semua yang dilakukan anak saya, saya beri semangat dan dukungan, asalkan itu masih dalam kegiatan di sekolah yang positif tidak mengganggu pelajaran, tapi setiap pulang sekolah anak saya harus membantu saya bekerja membuat batu bata, saya kurang mengetahui minat ekstrakurikuler anak saya di sekolahnya dan kegiatan-

---

<sup>95</sup> Sarilan, Orang tua Remaja, *Wawancara*, (Desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023 pukul 10.25 wib).

<sup>96</sup> Rosni Hasibuan, Remaja, *Wawancara*, (Desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.50 wib).

<sup>97</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.



kegiatan yang anak saya setelah pulang sekolah yang terpenting bagi saya Habibah datang ke bangsal setelah pulang sekolah.<sup>98</sup>

Berdasarkan wawancara dengan anak ibu Masitoh Harahap yaitu Habibah menyatakan bahwa:

saya mengikuti belajar Tapak Suci di sekolah saya, akan tetapi latihan Tafak Suci ini biasanya dilakukan setelah pulang sekolah, saya selalu ingin ikut latihan Tapak Suci karena menurut saya Tapak Suci itu sangat perlu di zaman sekarang untuk bisa menjaga diri akan tetapi dikarenakan di laksanakan pulang sekolah saya jarang untuk mengikuti latihan karena saya pulang sekolah sudah bekerja membuat batu bata di kampung saya.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan bahwasanya ibu Masitoh harahap tidak mengetahui kegiatan anaknya di sekolah yang diketahui ibu Masitoh hanya sekedar mengetahui kegiatan belajar seperti biasanya, dan ibu Masitoh juga lebih memilih anaknya untuk bekerja membuat batu bata dari pada memberikan anaknya waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya.<sup>100</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Rosma Lubis, yang menyatakan bahwa:

saya tidak pernah melarang anak saya untuk mengikuti kegiatan yang ada di sekolahnya, tetapi untuk memberi semangat saya kurang, yang terpenting bagi saya adalah anak saya datang kebangsal, anak saya sering pulang terlambat datang ke bangsal untuk membantu saya membuat batu bata sehingga dapat mengurangi hasil saya setiap harinya.<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Masitoh Harahap, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 25 November 2023 pukul 09.00 wib).

<sup>99</sup> Habibah, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.50 wib).

<sup>100</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

<sup>101</sup> Rosma Lubis, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023 pukul 08.30 wib).

Sejalan dengan hasil wawancara dengan anak ibu Rosma Lubis yaitu Suci Ramadani menyatakan bahwa:

Orangtua saya selalu menyuruh saya pulang cepat dari sekolah saya supaya saya bisa bekerja membua batu bata, semakin saya cepat pulang sekolah semakin banyak pula batu bata yang bisa saya buat apabila saya pulangya lama dari sekolah maka semakin sedikit batu bata yang saya buat apabila banyak saya menghasilkan batu bata maka uang saku saya banyak dan apabila sedikit uang saku saya juga sedikit sehingga saya tidak bisa membeli kebutuhan saya.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya peneliti melihat bahwa ibu Rosma lubis memang kurang memberikan motivasi buat anaknya dan kurang memperhatikan pendidikan anaknya di karenakan ibu Rosma lubis lebih mementingkan berapa banyak batu bata yang di hasilkan sehari.

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa orangtua di desa Jambur Padang Matinggi telah mengetahui minat anak dan sebagian dari orangtua memberikan semangat dan juga dukungan berupa memberikan fasilitas dalam mengembangkan minat anak. Dan sebagian dari orangtua lebih mengutamakan anaknya untuk bekerja membuat batu.

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa peranan orangtua dalam membimbing bakat anak di desa Jambur Padang Matinggi belum sepenuhnya terlaksanakan, seperti kurangnya kepedulian orangtua dalam memotivasi minat anak. Walaupun masih

---

<sup>102</sup> Suci Ramadani, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 12.50 wib).

terdapat dari beberapa orangtua yang telah memberikan semangat dan juga dukungan dalam mengembangkan Minat anaknya.

Peneliti di desa Jambur Padang Matinggi dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian dari orangtua telah memberikan motivasi terhadap anaknya, seperti memberikan dukungan dan juga semangat dalam mengembangkan minat anaknya, walaupun tidak menutup kemungkinan masih banyak dari orangtua pekerja batu bata yang tidak memberikan motivasi berupa dukungan ataupun semangat dalam mengembangkan minat anaknya.<sup>103</sup>

#### c. Kurang Mengawasi Minat Remaja

Pengawasan orangtua dalam mendukung minat anak itu sangat penting, dengan adanya pengawasan dari orangtua maka, anak akan merasa bahwa potensi yang dimilikinya itu perlu untuk dikembangkan agar mencapai suatu prestasi yang tidak didasari dengan keterpaksaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irma, yang menyatakan bahwa:

anak saya sangat suka mengikuti pramuka yang ada di sekolahnya dan dia juga sering bepergian ke hutan, ketika anak saya mau bepergian dan meminta uang kepada saya, saya sering mengatakan apabila dia mempunyai uang saya memperbolehkan dia pergi, dan ketika anak saya sedang berberes-ingin bepergian saya melihat apa-apa saja yang anak saya bawa dan saya juga sering berpesan kepada anak saya supaya berhati-hati di manapun dia berada, saya takut anak saya kenapa-kenapa karna dia seorang perempuan dan banyak yang harus di jaga.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> *Observasi*, di Desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023.

<sup>104</sup> Irma, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.25 wib).

Pernyataan Ibu Irna sejalan dengan disampaikan Rifatul Hasanah anak dari Ibu Irna, Rifatul Hasanah menyampaikan:

saya selalu ikut kegiatan pramuka yang ada di sekolah saya tapi adapun acara di luar sekolah yang ada biayanya, orangtua saya selalu menjawab apabila ada uang saya, saya diberi izin untuk pergi, orangtua saya juga selalu membantu saya menyiapkan barang yang saya butuhkan, dan tak lupa pula orangtua saya selalu berpesan jangan berbuat aneh-aneh dimanapun saya berada.<sup>105</sup>

Selanjutnya wawancara peneliti dengan tetangga pekerja batu bata, yang menyatakan bahwa:

kalau di lihat dari keseharian orangtua di desa Jambur Padang Matinggi kurang mendukung minat anaknya, dan dari keseharian orangtuanya juga yang lebih sering ada di bangsal dari pada di rumah, setelah anaknya pulang dari sekolah orangtua remaja ini tidak memperhatikan anaknya lagi tetapi langsung diarahkan untuk bekerja membuat batu bata.<sup>106</sup>

Berdasarkan wawancara dengan tetangga dapat ditarik kesimpulan bahwa orangtua di desa Jambur Padang Matinggi kurang menjalankan peranannya dalam mengawasi anak. Terlihat dalam keseharian anak di desa Jambur Padang Matinggi pulang sekolah yang langsung diarahkan untuk bekerja, ini karena orangtua di desa Jambur Padang Matinggi kurang memperhatikan anaknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di desa Jambur Padang Matinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian dari orangtua di Jambur Padang Matinggi kurang dalam mengawasi anaknya setelah pulang sekolah,

---

<sup>105</sup> Ade Hasanah, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 13.30 wib).

<sup>106</sup> Rodiah, tetangga, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 14.00 wib).

sehingga minat anak tidak tergalai dan berkembang. Walaupun terdapat dari beberapa orangtua yang telah mendukung minat anaknya.<sup>107</sup>

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orangtua Dalam Mendukung Minat Ekstrakurikuler Remaja Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwasanya terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja yaitu:

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Ekonomi**

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwasanya terdapat beberapa faktor pendukung orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja yaitu:

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari remaja yang bekerja yaitu Ibu Firda yang menyatakan bahwa: “saya selalu mendukung pendidikan anak saya, apalagi dalam kegiatan yang sedang ia ikuti setiap hari jum’at, karena menurut saya kegiatan ekstrakurikuler ini dia akan tahu kemampuannya dalam bidang apa, dan di kemudian hari juga dia bisa melakukan hal yang dia inginkan sesuai dengan minatnya.”<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

<sup>108</sup> Firda , Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.10 wib).

Begitu juga dengan orangtua dari remaja yang bekerja yaitu

Ibu Safriani menyatakan bahwa:

saya mempunyai anak yang sedang sekolah SMP, setiap pulang sekolah Hamidah seringkali membantu saya bekerja di bangsa terkadang di hari jum'at dan sabtu Hamidah tidak bisa membantu saya bekerja karna Hamidah sering pulang jam 18:00 Wib karna Hamidah mengikuti pramuka di sekolahnya, saya sangat berharap Hamidah bisa mandiri di buat pelatihan pramuka yang Hamidah ikuti di sekolahnya apalagi cita-cianya adalah polwan dari pelatihan pramuka itu Hamidah sudah bisa melatih mentalnya.”<sup>109</sup>

Berdasarkan Wawancara dengan ibu Firda lubis dan ibu Safriani dapat disimpulkan bahwasanya pendukung ibu Firda dan ibu Safriani dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya adalah supaya anak ibu Firda dan anak ibu safriani bisa mengetahui kemampuannya (minatnya) di bidang apa, yang untuk dikembangkanya sebagai pegangan hidupnya nanti dan mempermudah untuk mencapai cita-citanya di kemudian hari nanti.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti melihat bawa ibu firda benar mendukung kegiatan pramuka anaknya, dan ibu firda juga memiliki tempat pembuatan batu bata dengan tidak memperkerjakan orang lain.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwasanya terdapat beberapa faktor penghambat orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja yaitu:

---

<sup>109</sup> Safriani , Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 10.00 wib).

## 1) Ekonomi

Orangtua adalah salah satu faktor penting dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja ataupun menghambat timbulnya minat ekstrakurikuler remaja, orangtua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak untuk perkembangan minat ekstrakurikuler anak. Banyak dari orangtua menghambat perkembangan minat ekstrakurikuler anak. hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Hotmaida yang menyatakan bahwa:

saya tahu anak saya mengetahui pramuka di sekolahnya dan Putri Lestari juga sering meminta izin kepada saya untuk pergi latihan, terkadang saya tidak membolehkan anak saya pergi karena jika Putri Lestari tidak pergi latihan pramuka dia dapat menghasilkan batu bata sebanyak 300 batu bata setengah hari apabila dia tidak membuat batu bata maka batu bata akan berkurang dan semakin sedikit upahnya.<sup>110</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Dermawati, yang menyatakan:

anak saya sangat sering mengikuti pelatihan tapak suci tetapi dia harus bekerja terlebih dahulu untuk mencari uang transportasi dia untuk pergi latihan, terkadang Akhfan Azhari mendapatkan uang Rp. 30.000/ hari, apabila uang Akhfan Azhari kurang untuk latihan Akhfan Azhari memintanya kepada saya dan apabila saya tidak bisa membantu, di karenakan saya tidak memegang uang sebelum gajian Akhfan Azhari juga tidak akan pergi kesekolah dan memilih untuk bekerja saharian penuh.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Hotmaida, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 15.00 wib).

<sup>111</sup> Dermawati, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (Desa Jambur Padang Matinggi, 17 November 2023 pukul 15.30 wib).

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Dayah yaitu teman sebaya remaja pekerja batu bata Rifatul Hasanah, yang menyatakan bahwa:

Saya dan Rifatul satu satu lorong dan satu sekolah, kami juga sama-sama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan tetapi Rifatul Hasanah sering cerita, bahwasanya apabila ada pelatihan baik itu di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah dia selalu gelisah mengenai pengeluarannya dan harus mancetak batu bata lebih banyak lagi supaya orangtuanya mengijinkannya pergi.<sup>112</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak kepala desa yang menyatakan:

Remaja yang ada di desa Jambur Padang Matinggi ini terutama kepada pekerja batu bata, biasanya anaknya ikut bekerja membuat batu bata baik itu setelah pulang sekolah ataupun libur sekolah, tetapi orangtua pekerja batu bata ini kurang memerhatikan minat anaknya karena keterfokusannya untuk bekerja membuat batu bata.<sup>113</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ibu Hotmaida dan Ibu Dermawati bahwasanya mereka kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler remajanya karena perekonomian keluarga sehingga tidak dapat memfasilitasi kebutuhan anaknya untuk kegiatan ekstrakurikuler yang anaknya ikuti.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti, peneliti melihat bahwa perekonomian di desa Jambur Padang Matinggi pembuatan batu bata adalah menengah kebawah sehingga mengakibatkan seluruh

---

<sup>112</sup> Dayah, teman sebaya, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 23 Mei 2024 pukul 14.00 wib).

<sup>113</sup> Kepala desa, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 15.50 wib).



keluarganya ikut bekerja membuat batu bata dan mengakibatkan orangtuanya tidak memerhatikan pendidikan anaknya ataupun kegiatan anaknya.<sup>114</sup>

## 2) Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting didalam proses kehidupan manusia karena tingkat pendidikan orangtua akan mempengaruhi pola asuh terhadap anak. Semakin rendah jenjang pendidikan yang dimiliki kepala keluarga ataupun orangtua maka akan meningkatkan resiko partisipasi pekerja anak. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang rendah akan meningkatkan resiko terjadinya pekerja anak, karena pada kepala keluarga dengan tingkat pendidikan rendah, kesadaran akan pendidikan juga rendah sehingga mereka cenderung tidak mendukung anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler, namun malah melibatkan anak-anak untuk bekerja.

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari remaja yang bekerja yaitu Ibu Rosma Lubis yang menyatakan bahwa:

Saya memang merasa kasihan terhadap anak saya karna saya sebagai orangtua yang memiliki kewajiban tidak dapat mencukupi biaya sekolahnya makanya dia ikut bekerja mencetak batu bata dengan saya setelah pulang sekolah, karna saya dan suami hanya berpendidikan SD jadi kami tidak bisa mencari pekerjaan yang lebih layak kami hanya bisa mengandalkan tenaga agar tetap bisa makan. Anak saya yang sekolah SMP seharusnya dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya akan tetapi saya tidak memiliki uang tambahan untuk uang saku dia, jadi anak saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jika dia tidak membantu saya setelah pulang

---

<sup>114</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

sekolah saya tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sekolahnya.<sup>115</sup>

Berdasarkan wawancara dengan anak ibu Rosni Lubis yaitu Suci Ramadani menyatakan bahwasanya:

Orangtua saya hanyalah pembuat batu bata, orangtua saya hanyalah berpendidikan sampai sekolah dasar (SD) hanya bisa bekerja membuat batu bata saja, ayah saya biasanya mangalonca (membuat adonan batu bata) biasanya ayah saya bisa menghasilkan 1000/batu dan ibu saya dan saya mencetaknya (membuat batu bata) apabila saya tidak ikut mencetak ibu saya hanya bisa menghasilkan 700/hari batu bata saja.<sup>116</sup>

Berdasarkan wawancara dengan tetangga dari pekerja batu bata yaitu Ibu Farida yang menyatakan bahwa:

saya lihat orangtua pekerja batu bata ini kurang memerhatikan pendidikan anaknya karena terfokus untuk bekerja apalagi pekerjaan pembuat batu bata adalah salah satu mata pencarian di Jambur Padang Matinggi ini, orangtua pekerja batu bata ini yang terkadang memiliki pemikiran yang masih kuno karena selalu melihat orang lain dan tidak berkembang.<sup>117</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa ibu Rosma Lubis tidak bisa mencari pekerjaan yang lebih layak karena pendidikan ibu Rosma Lubis hanyalah SD dan hanya bisa mengandalkan tenaga saja untuk makan, di karenakan itulah anak ibu Rosma Lubis tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya.<sup>118</sup>

---

<sup>115</sup> Rosma Lubis, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023 pukul 09.00 wib).

<sup>116</sup> Suci Ramadani, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023 pukul 10.00 wib).

<sup>117</sup> Farida , tetangga, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 18 November 2023 pukul 10.25 wib).

<sup>118</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

### 3) Lingkungan

Faktor lingkungan di kehidupan manusia adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan, dan kelangsungan hidup manusia, lingkungan sosial adalah kehidupan sekumpulan manusia yang ada dalam di suatu lingkungan masyarakat. Di dalam lingkungan sosial ini manusia saling berhubungan dengan masyarakat, lingkungan juga dapat mempengaruhi perkembangan hidup manusia.

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari orangtua pekerja batu bata yaitu ibu Liza yang menyatakan bahwa:

anak saya nurul bersekolah di pesantren Darul Hadis kelas IX Nurul tidak mengikuti asrama karena bekerja untuk memenuhi kebutuhannya di Desa Jambur Padang Matinggi ini kebanyakan anak mereka baik itu yang SD, SMP dan SMA kebanyakan itu semuanya bekerja membuat batu bata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga anak saya juga tidak merasa tertekan untuk mencetal.<sup>119</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja Ibu Liza yaitu Nurul, yang menyatakan bahwa:

saya bekerja membuat batu bata di kampung saya, saya juga sangat suka mancetak batu bata karna di bangsal sangat banyak kawan-kawan saya setiap pulang sekolah saya langsung ke bangsal dan apabila di hari libur dari pagi saya sudah di bangsal untuk membuat abu bersama kawan saya, dan di bangsal juga sangat ramai dari pada di lingkungan rumah saya karna rata orang di kampung saya semuanya itu bekerja membuat batu bata.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> Liza, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023 pukul 10.00 wib).

<sup>120</sup> Nurul, Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023 pukul 10.00 wib).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa pernyataan ibu liza itu memang sejalan di lapangan bahwasanya remaja ataupun anak di Jambur Padang Matinggi sudah bekerja sehingga apabila tidak bekerja maka kawan remaja dan anak2 tidak ada dalam lingkungan rumah melainkan di bangsal.<sup>121</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua dari orangtua pekerja batu bata yaitu ibu Masdalifah yang menyatakan bahwa:

Anak saya Ade Afrizal itu sangat menyukai bermain sepak bola tetapi saya tidak menyukai kalau dia bermain sepak bola, saya lebih suka dia bekerja bersama kawan-kawannya yang lain karena saya merasa lebih bermanfaat bekerja dari pada bermain sepak bola, dan di lingkungan sekitar sayapun kebanyakan itu bekerja dari pada bermain sepak bola.<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja Ibu Masdalifah yaitu Ade Afrizal, yang menyatakan bahwa:

orangtua saya sangat tidak menyukai saya bermain sepak bola dan orangtua saya juga lebih menyukai saya bekerja karna orangtua saya selalu melihat keadaan orang lain, apabila remaja-remaja di sini bekerja saya akan di suruh trus bekerja dan bergaul sama remaja-remaja yang bekerja membuat batu bata.<sup>123</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa ibu Masdalifah tidak menyukai anaknya bermain sepak bola dan ibu masdalifah juga sangat bergantung pada keadaan lingkungan

---

<sup>121</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

<sup>122</sup> Masdalifa, Orangtua Remaja, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023 pukul 10.00 wib).

<sup>123</sup> Ade Afrizal, Remaja Pekerja Batu Bata, *Wawancara*, (desa Jambur Padang Matinggi, 19 November 2023 pukul 10.00 wib).

yang mana lingkungan disekitarnya banyak orangtua yang bekerja batu bata yang tidak mendukung minat anaknya.<sup>124</sup>

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Dalam kajian teori menjelaskan bahwa peranan orangtua pekerja batu bata dalam penelitian ini adalah usaha orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja. Orangtua tidak hanya bertanggung jawab dalam membimbing minat remajanya, namun orangtua juga bertanggung jawab dalam menafkahi keluarga, keluarga ayah sebagai tulang punggung keluarga yaitu bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan di dalam keluarga, namun saat ekonomi tidak seimbang maka seorang ibu juga mengambil peran dalam menstabilkan ekonomi keluarga Tidak menutupi kemungkinan bahwa banyak dari kedua orangtua berkerja, itu semua dilakukan semata untuk masa depan anak remajanya, sehingga orangtua lupa dengan tanggung jawabnya dalam membimbing anak remajanya. Dimana orangtua lah yang memotivasi remajanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, orangtua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap remajanya dalam mengembangkan minat remajanya. Karena merekalah faktor utama dalam menumbuhkan minat anak tersebut, adapun peranan orangtua pekerja batu bata dalam hal ini meliputi, tidak mengarahkan, kurang memotivasi dan kurang mengawasi.

Pada temuan Pengolahan dan analisis data ditemukan bahwa faktor pendukung orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat kegiatan

---

<sup>124</sup> *Observasi*, di desa Jambur Padang Matinggi, 24 November 2023.

ekstrakurikuler anaknya adalah faktor ekonomi dan Faktor penghambat orangtua pekerja batu bata kurang mendukung minat ekstrakurikuler anaknya adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan dan Faktor lingkungan. Oleh karena itu orangtua pekerja batu bata lebih mengarahkan anaknya untuk bekerja oleh karena itu, mereka bekerja untuk membantu atau meringankan beban orangtua mereka, sehingga mereka memilih bekerja sebagai pekerja batu bata yang hanya bermodalkan kemauan dan tenaga untuk mendapatkan uang.

Remaja di desa jambur padang Matinggi rata-rata bekerja setelah pulang sekolah baik itu yang mencetak ataupun menyusun batu bata. Akan tetapi remaja yang pekerja batu bata memiliki minat ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya, adapun minat ekstrakurikuler remaja pekerja batu bata yang diteliti oleh peneliti adalah pramuka 3 remaja, tapak suci 2 remaja, nasyid 1 remaja, olahraga 3 remaja dan menari 1 remaja.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh agar benar-benar maksimal dan objektif.

Keterbatasan yang ditempuh peneliti diantaranya adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, waktu dan biaya peneliti dan sasaran peneliti. Meskipun peneliti memiliki hambatan dalam melaksanakan penelitian ini peneliti berusaha semampunya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini, dan dengan segala upaya kerja keras

dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi sederhana yang berguna dan bermanfaat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat kegiatan ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi adalah pramuka yang berjumlah 3 remaja, tapak suci berjumlah 2 remaja, nasyid yang berjumlah 1remaja, olahraga yang berjumlah 3 remaja dan menari berjumlah 1 remaja.
2. Peranan orangtua pekerjaan batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi memiliki peranan tidak mengarah minat remaja, kurang memotivasi minat remaja dan kurang mengawasi minat remaja di karenakan kegiatan ekstrakurikuler mengganggu remaja dalam membuat batu bata.
3. Faktor pendukung orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah supaya mengetahui minat dan bakatnya pada masa yang akan datang dalam menempuh karirnya. Dan faktor penghambat orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remajanya adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan dan faktor lingkungan.



## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi hasil penelitian ini di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja, sesuai dengan material seperti buku, tas dan uang saku sedangkan nonmaterial, seperti nasehat dan dukungan orangtua kepada remaja yang memiliki minat ekstrakurikuler agar lebih memperhatikan apa saja yang di butuhkan dan yang disukai remajanya supaya kedepannya remajanya bisa mengetahui bakatnya dan melatih kompetensinya.
2. Penelitian ini bertujuan juga untuk masyarakat yang tinggal di lingkungan setempat agar selalu memperhatikan pendidikan dan minat anaknya.

## **C. Saran**

1. Saran Kepada Orangtua
  - a. Orangtua harus tetap memberikan hak anak untuk bersekolah sesuai dengan peraturan pemerintah.
  - b. Di harapkan kepada orangtua untuk lebih memperhatikan minat ekstrakurikuler anaknya.
  - c. Agar orangtua lebih memberikan kasih sayang kepada anaknya jangan jangan terlalu fokus untuk mencari uang karena anak juga membutuhkan kasih sayang.

- d. Agar orangtua memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak, agar mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
- e. Agar orangtua lebih mengarahkan minat ekstrakurikuler anaknya.
- f. Agar orangtua lebih memotivasi anaknya dalam minat ekstrakurikuler anaknya.
- g. Agar orangtua lebih mengawasi keadaan dan kondisi anaknya.

## 2. Saran Kepada Anak

Sebaiknya anak harus tetap bersemangat dalam sekolah dan selalu mengikuti minat yang disukainya yang ada di sekolahnya, bisa juga untuk membagi waktu dan memajemukan keuangannya supaya selalu ikut setiap kegiatan yang diminatinya agar nantinya dapat mengetahui bakatnya apa saja supaya mudah untuk mencapai impiannya.

## 3. Saran kepada pemerintah

- a. Diharapkan kepada pemerintahan Kecamatan Panyabungan Utara agar lebih memperhatikan anak-anak kurang mampu anak-anak yang terpaksa harus bekerja walaupun dalam bentuk pekerjaan yang ringan.
- b. Agar Kepala Desa dan Aparat Desa dapat mendata masyarakat yang kurang mampu untuk diberikan bantuan sesuai dengan yang mereka butuhkan

## 4. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan orangtua pekerja batu bata

dalam mendukung minat ekstrakurikuler dan memperluas penelitian ini dengan memperhatikan apa saja peranan orangtua dan faktor-faktor penghambat dan pendukung orangtua pekerja batu bata dan bisa menggunakan metode eksperimen sehingga dapat diuji secara empiris.

## DAFTAR PUSTAKA

Afrita Heksa, (2021), *ekstrakurikuler IPA berbasis sainspreneur*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

Amalia Rizki Pautina, Nur Ainun Djaena, (2021), “Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Religi Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Serta Prestasi Peserta Didik”, ifrani: *dalam jurnal pendidikan islam*, Vol. 17, No. 2.

Asmar, (2022), “*Moderasi Hukum Keluarga Islam Dalam Hak Dan Kewajiban Orangtua Terhadap Anak Di Era Digital 4.0*”, Sumatra Barat: Cendika Media.

Bakhrudin All Habsy, (2015), *Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Pont Modern*, Malang : Media Nusa Creative.

Bimo Walgito, (2010), *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: Andi.

Djaali, (2011), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Elizabeth B. Hurlock, (1978), *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.

Ery Septiady Hasibuan, (2015), “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Anak Di Lingkungan 1 Inpres Siataring Kelurahan Batang Ayumi Julu Padangsidempuan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Faisal rido, Abdul Rachman Syam Tuasikal, (2019), “Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Basket Di SMP Negeri Di Kecamatan Porong”, *dalam jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 07, No.03.

Hadiarni irman, (2009), *Konseling Karir*, Sumatera barat: STAIN Batu Sangkar Press.

<http://digilib.unila.ac.id/7133/15/>

<http://repository.unimus.ac.id/2696/6/>

<https://Cosynook.Wordpress.Com/2013/02/14/Teori-Minat/>

Imani Purnama. (2023), “Peran Orangtua Dalam Membimbing Bakat Anak Di Desa Puwodadi, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, Jurusan Bimbingan Konseling Islam Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

- Irma Nurhidayanti, (2020), “Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Extrakurikuler”, *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri.
- Laila kanti safitri, (2020), “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Matro Pusat”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Lexi j. Moleong, (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda.
- M. Sudirmanto, (1992), *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh, Nizar, (2005), *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh.Nazir, (2005), *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Risdawati Sulaeman, (2021), *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Risnanosanti, (2022), *Perkembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rusmin Saragih, (2020), *Sistem Pakar Mengidentifikasi Minat Bakat Anak Dengan Metode Certainty Fackor*, Vol. IV, No. 2.
- Saifuddin Azwar, (2004), *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Slameto, (1988), *Bimbingan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara.
- Soejono Soekanto, (2002), *Sosiologi Keluarga*, jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin, (2005), *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trygu Gunawan Zebua, (2020), *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Gunung Sitoli: Guevedia.

Tyrgu, (2021), *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, Yogyakarta: Guepedia.

W. Gulo, (2010), *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo.

Wahidi, (2019), *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 1.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Halimah
2. NIM : 20 302 00036
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: Jambur Padang Matinggi, 16 Juli 2002
5. Anak Ke : Satu (1)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Jambur Padang Matinggi Kec. Panyabungan  
Utara  
Kab. Mandailing Natal
10. Telp. HP : +62 2361925346
11. E-mail : [halimahsrg16@gmail.com](mailto:halimahsrg16@gmail.com)

### II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
  - a. Nama : Dakwin
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Jambur Padang Matinggi Kec. Panyabungan Utara  
Kab. Mandailing Natal
  - d. Telp/HP : +62 5275229419
2. Ibu
  - a. Nama : Muniarti
  - b. Pekerjaan : Pekerja Batu Bata
  - c. Alamat : Desa Jambur Padang Matinggi Kec. Panyabungan Utara  
Kab. Mandailing Natal
  - d. Telp/HP : -

### III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 025 Tambusai Tamat Tahun 2014
2. SMP Islam Al-Furqon Tambusai Tamat Tahun 2017
3. SMK Negeri 3 Panyabungan Tamat Tahun 2020
4. S.1BKI UIN Syahada Padangsidimpuan Tamat Tahun 2024

### IV. MOTTO

“Awali Dengan Bismillah”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara kepada orangtua pekerja batu bata**

1. Berapa anak bapak/ibu?
2. Dimana anak bapak/ibu sekolah?
3. Apa saja kegiatan anak bapak/ibu setelah pulang sekolah?
4. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang anak bapak/ibu ikuti di sekolah?
5. Bagaimana peran bapak/ibu dalam mendukung minat ekstrakurikuler anak ?
6. Apa faktor penghambat yang bapak/ibu hadapi dalam mendukung minat ekstrakurikuler anak?
7. Apa faktor pendukung bapak/ibu dalam mendukung minat ekstrakurikuler anak?

### **B. Wawancara kepada remaja**

1. Dimana saudara/i sekolah?
2. Apa saja ekstrakurikuler yang ada di sekolah saudara/i?
3. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang di minati saudara/i di sekolah?
4. Apakah orangtua saudara/i mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang saudara/i ikuti?
5. Apa saja kegiatan saudara/i setelah pulang sekolah?
6. Bagaimana peran orangtua saudara/i dalam mendukung minat ekstrakurikuler saudara/i?



C. Wawancara kepada tetangga

1. Apa pekerjaan bapak/ibu?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu orang yang bekerja pembuat batu bata?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu peran orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya?
4. Apa saja menurut bapak/ibu faktor penghambat yang di alami orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat eksterakurikuler anaknya?
5. Apa saja menurut bapak/ibu faktor pendukung yang di alami orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya?

D. Wawancara kepada kepala desa

1. Bagaimana menurut bapak keadaan penduduk di Desa Jambur Padang Mainggi?
2. Berapa jumlah penduduk di Desa Jambur Padang Matinggi?
3. Apa saja pekerjaan orangtua di Desa Jambur Padang Matinggi?
4. Menurut bapak, bagaimana peranan yang dilakukan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler anaknya?

## **PODOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: **“Peranan orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”** maka penulis menyusun podoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian.
2. Mengobservasi kendala-kendala yang dialami orangtua pekerja batu bata dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja.
3. Mengobservasi peranan orangtua dalam mendukung minat ekstrakurikuler remaja.
4. Mengobservasi apa saja minat remaja di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

### Lampiran III

#### Dokumentasi

1. Dokumentasi data penduduk Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

LUMBU WILAYAH 2021  
WILAYAH → 150  
KAWASAN → 230 KK  
KEBUNYAH → 630 KK  
2021  
470/21/1SK/1KD-3PM/2021  
1. IKM (SIDANG)  
2. MUSA  
3. SARWEDI  
4. NUR RINUN  
5. MUD USUP  
Penduduk → 410 TINGGAL DI LUMBU  
927 KK  
Jumlah KK → 367  
PK → 226  
4203

L. WILAYAH → 1400 KK  
1000 m. DI ATAS D. AIR LAUT  
KELUARGA MISKIN →  
# 523  
327501038472534  
Penerima PKH : 168 KK  
Penerima PKH/Bansos (Gubernur) : 210 KK  
Penerima Bansos : 40 KK

2. Dokumentasi wawancara dengan remaja pekerja batu bata di Desa Jambur

Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.



3. Dokumentasi wawancara dengan orangtua anak-anak yang bekerja sebagai pekerja batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi.



4. Dokumentasi dengan tetangga pekerja batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.



5. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 578 /Un.28/F.6a/PP.00.9/06/2023

27 Juni 2023

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. 1. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
2. Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd.I

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Halimah  
NIM : 2030200036  
Judul Skripsi : PERANAN ORANGTUA PEKERJA BATU BATA DALAM  
MENDUKUNG MINAT EKSTRAKURIKULER REMAJA  
DI DESA JAMBUR PADANG MATINGGI KECAMATAN  
PANYABUNGAN UTARA

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan

  
Dr. Magdalena M. Ag  
NIP. 197403192000032001

Kaprodi BKI

  
Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi  
NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia  
Pembimbing I

  
Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197603022003122001

Bersedia/ Tidak Bersedia  
Pembimbing II

  
Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I,M.Pd.I  
NIP. 198807092015032008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximilli (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1252 /Un.28/F/TL.00/11/2023  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi**

16 November 2023

Yth. Kepada Kepala Desa Jambur

Di  
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Halimah  
NIM : 2030200036  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam  
Alamat : Jambur Padang Matinggi Kabupaten Mandailing Natal

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul " **PERAN ORANGTUA PEKERJA BATU BATA DALAM MENDUKUNG MINAT EKSTRAKURIKULER REMAJA DI DESA JAMBUR PADANG MATINGGI KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA** "

Sehubungan dengan itu kami bermohon kepada Kepala Desa Jambur untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut .

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan  
*Magdalena, M.Ag.*  
NIP 197403192000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA  
DESA JAMBUR PADANG MATINGGI**

**SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN**

NOMOR : 470 / 309 / KD – JPM / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUL ANWAR

Jabatan : Kepala Desa Jambur Padang Matinggi, Kec. Panyabungan Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HALIMAH

NIM : 2030200036

Semester : VII ( Tujuh )

Program Studi : BKI

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jenjang : S1

Untuk menindak lanjuti surat Nomor 1252 / Un.28/F/TL.00/11/2023, Pada bulan November 2023. Maka bersama surat keterangan ini benar kami telah menyetujui nama tersebut diatas untuk melakukan riset/penelitian di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **"PERANAN ORANG TUA PEKERJA BATUBATA DALAM MENDUKUNG MINAT EKTRAKURIKULER REMAJA DI DESA JAMBUR PADANG MATINGGI KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA"**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambur Padang Matinggi, 31 November 2023

Mengetahui

Kepala Desa

  
  
**KHOIRUL ANWAR**